

PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

| | Halaman/ Page |
|---|--------------------------|
| Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report | |
| Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/ | |
| <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2013 and 2012</i> | |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/ | |
| <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2013 and 2012</i> | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> | 1 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> | 5 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> | 6 |

Laporan Auditor Independen**No. 03200514SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Mayora Indah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 03200514SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Mayora Indah Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

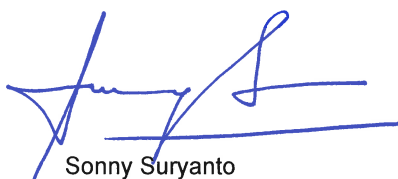
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Sonny Suryanto

Izin Akuntan Publik No./Certified Public Accountant License No: AP.0497

26 Maret 2014/March 26, 2014



P.T. MAYORA INDAH Tbk.

Head Office :

Mayora Building
Jl. Tomang Raya No.21-23
Jakarta Barat 11440 - Indonesia

Telephone : (62-21) 5655320 - 22
Facsimile : (62-21) 5655323

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT. MAYORA INDAH Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT. MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

| | |
|---|---|
| 1. Nama/Name : Andre S. Atmadja Alamat kantor/Office address : Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Permata Hijau E/23 atau kartu identitas lain/ Jakarta Barat Domicile as stated in ID Card Nomor Telepon/Phone Number : 565 5320 Jabatan/Position : Direktur Utama/ President Director | 2. Nama/Name : Hendrik Polisar Alamat kantor/Office address : Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Puyuh Timur EG 6/7 atau kartu identitas lain/ Pondok Aren Domicile as stated in ID Card Tangerang Nomor Telepon/Phone Number : 565 5314 Jabatan/Position : Direktur / Director |
|---|---|

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements.
2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2014/March 26, 2014

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



ANDRE SUKENDRA ATMADJA

HENDRIK POLISAR

| | Catatan / Notes | 2013 | 2012 | |
|---|-----------------|--------------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4,19,32,33 | 1.860.492.328.823 | 1.339.570.311.638 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 5,19,33 | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 5,32 | 2.049.772.304.055 | 1.547.147.535.022 | Related party |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 573.873.618 dan Rp 455.501.039 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 | | 746.406.242.118 | 488.181.729.372 | Third parties - net of allowance for impairment of Rp 573,873,618 and Rp 455,501,039 as of December 31, 2013 and 2012, respectively |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 19,33 | 16.967.687.340 | 16.017.323.669 | Other accounts receivable - third parties |
| Persediaan | 6 | 1.456.454.215.049 | 1.498.989.460.205 | Inventories |
| Uang muka pembelian | 7 | 47.888.814.428 | 77.633.807.824 | Advances for purchase |
| Pajak dibayar dimuka | 8,30 | 236.688.636.014 | 341.138.704.485 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | | 15.395.201.044 | 4.920.686.301 | Prepaid expenses |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 6.430.065.428.871 | 5.313.599.558.516 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 30 | 1.753.098.181 | 2.226.736.513 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.888.799.563.042 dan Rp 1.530.778.553.459 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 | 9 | 3.114.328.724.682 | 2.857.932.917.034 | Property, plant and equipment - net of depreciation of Rp 1,888,799,563,042 and 'Rp 1,530,778,553,459, as of December 31, 2013 and 2012, respectively |
| Uang muka pembelian aset tetap | 10 | 161.565.047.855 | 126.503.271.192 | Advances for the purchase of property, plant and equipment |
| Uang jaminan | 19,33 | 1.278.501.423 | 1.267.301.423 | Guarantee deposits |
| Beban tangguhan | 18 | 847.449.461 | 976.457.225 | Deferred charges |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 3.279.772.821.602 | 2.988.906.683.387 | TOTAL NONCURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 9.709.838.250.473 | 8.302.506.241.903 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan / Notes | 2013 | 2012 | |
|--|-----------------|--------------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 11,19,33 | 790.000.000.000 | 625.000.000.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha - pihak ketiga | 12,19,33 | 1.083.847.310.035 | 841.663.446.001 | Trade accounts payable - third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 13,19,33 | 95.027.604.557 | 10.895.501.141 | Other accounts payable - third parties |
| Utang pajak | 14,30 | 96.429.937.459 | 84.222.827.752 | Taxes payable |
| Beban akrual | 15,19,33 | 237.746.408.454 | 217.599.506.616 | Accrued expenses |
| Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 16,19,33 | 328.595.209.177 | 145.052.837.634 | Current portion of long-term bank loans |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 2.631.646.469.682 | 1.924.434.119.144 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan | 30 | 14.885.179.080 | 14.943.132.957 | Deferred tax liabilities |
| Cadangan imbalan pasti pasca-kerja | 29 | 370.207.884.411 | 278.547.446.276 | Long term employee benefit liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 16,19,33 | 1.756.000.077.948 | 1.718.974.054.621 | Long-term bank loans - net of current portion |
| Utang obligasi | 17,19,33 | 748.337.819.702 | 847.757.161.667 | Bonds payable |
| Sukuk mudharabah | 18 | 250.000.000.000 | 450.000.000.000 | Sukuk mudharabah |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 3.139.430.961.141 | 3.310.221.795.521 | TOTAL NONCURRENT LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 5.771.077.430.823 | 5.234.655.914.665 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity Attributable to Owners of the Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham | | | | Capital stock - Rp 500 par value per share |
| Modal dasar - 3.000.000.000 saham | | | | Authorized - 3,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 894.347.989 saham dan 766.584.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 | 20 | 447.173.994.500 | 383.292.000.000 | Subscribed and paid-up - 894,347,989 shares and 766,584,000 shares as of December 31, 2013 and 2012, respectively |
| Tambahan modal disetor | 21 | 330.005.500 | 64.212.000.000 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 22 | 33.000.000.000 | 31.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 3.377.647.420.338 | 2.514.195.350.568 | Unappropriated |
| Selisih kurs penjabaran | | (5.764.375.696) | (970.248.856) | Translation adjustments |
| JUMLAH | | 3.852.387.044.642 | 2.991.729.101.712 | TOTAL |
| KEPENTINGAN NONPENGENDALI | 23 | 86.373.775.008 | 76.121.225.526 | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| JUMLAH EKUITAS | | 3.938.760.819.650 | 3.067.850.327.238 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 9.709.838.250.473 | 8.302.506.241.903 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan / Notes | 2013 | 2012 | |
|---|-----------------|---------------------|---------------------|---|
| PENJUALAN BERSIH | 24,32 | 12.017.837.133.337 | 10.510.625.669.832 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 25 | 9.096.171.291.553 | 8.165.009.551.392 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 2.921.665.841.784 | 2.345.616.118.440 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan | 26 | (1.275.792.683.188) | (928.883.434.155) | Selling |
| Beban umum dan administrasi | 26,32 | (341.063.860.907) | (260.172.867.845) | General and administrative |
| Jumlah Beban Usaha | | (1.616.856.544.095) | (1.189.056.302.000) | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | | 1.304.809.297.689 | 1.156.559.816.440 | INCOME FROM OPERATIONS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Keuntungan kurs mata uang asing - bersih | | 308.440.556.537 | 31.718.135.963 | Gain on foreign exchange - net |
| Penghasilan bunga | 27,32 | 25.150.169.666 | 18.638.363.729 | Interest income |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 9 | 2.932.016.031 | 3.880.809.342 | Gain on sale of property, plant and equipment |
| Penghasilan sewa | 32 | 2.278.896.000 | 2.595.900.000 | Rental income |
| Beban bunga | 28 | (256.841.148.674) | (223.360.619.855) | Interest expense |
| Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah | 18 | (32.388.888.893) | (40.791.666.669) | Sukuk Mudharabah Income Sharing |
| Lain-lain - bersih | | 1.692.598.201 | 10.574.327.964 | Others - net |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih | | 51.264.198.868 | (196.744.749.526) | Other income (expenses) - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 1.356.073.496.557 | 959.815.066.914 | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK | 30 | | | TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| Pajak kini | | 297.238.872.850 | 216.314.332.700 | Current tax |
| Pajak tangguhan | | 415.684.455 | (927.670.095) | Deferred tax |
| Beban pajak | | 297.654.557.305 | 215.386.662.605 | Tax expense |
| LABA BERSIH | | 1.058.418.939.252 | 744.428.404.309 | NET INCOME |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Selisih kurs penjabaran | | (4.794.126.840) | (1.591.449.505) | Translation adjustments |
| LABA KOMPREHENSIF | | 1.053.624.812.412 | 742.836.954.804 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada : | | | | Net income attributable to : |
| Pemilik entitas induk | | 1.041.766.389.770 | 729.634.186.606 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 23 | 16.652.549.482 | 14.794.217.703 | Non-controlling interests |
| | | 1.058.418.939.252 | 744.428.404.309 | |
| Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : | | | | Comprehensive income attributable to : |
| Pemilik entitas induk | | 1.036.972.262.930 | 728.042.737.101 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 23 | 16.652.549.482 | 14.794.217.703 | Non-controlling interests |
| | | 1.053.624.812.412 | 742.836.954.804 | |
| LABA PER SAHAM | 31 | 1.165 | 816 | EARNINGS PER SHARE |

| <u>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company</u> | | | | | | | | |
|---|---|---|--|---|---|--------------------------------|--|--------------------------------|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Paid-up Capital | Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Selisih Kurs Penjabaran Translation Adjustments | Saldo Laba/Retained Earnings | | Total Ekuitas/ Total Equity | Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity |
| | | | | Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | |
| Saldo per 1 Januari 2012/ Balance as of Januar 1, 2012 | 383.292.000.000 | 64.212.000.000 | 621.200.649 | 29.000.000.000 | 1.886.217.083.962 | 2.363.342.284.611 | 61.327.007.823 | 2.424.669.292.434 |
| Dividen tunai/ Cash dividends | 22 | - | - | - | (99.655.920.000) | (99.655.920.000) | - | (99.655.920.000) |
| Cadangan/ Appropriation for general reserve | 22 | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - | - |
| Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income | | - | (1.591.449.505) | - | 729.634.186.606 | 728.042.737.101 | 14.794.217.703 | 742.836.954.804 |
| Saldo per 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012 | 383.292.000.000 | 64.212.000.000 | (970.248.856) | 31.000.000.000 | 2.514.195.350.568 | 2.991.729.101.712 | 76.121.225.526 | 3.067.850.327.238 |
| Saham bonus/ Bonus shares | 20, 21 | 63.881.994.500 | (63.881.994.500) | - | - | - | - | - |
| Dividen tunai/ Cash dividends | 22, 23 | - | - | - | (176.314.320.000) | (176.314.320.000) | (6.400.000.000) | (182.714.320.000) |
| Cadangan/ Appropriation for general reserve | 22 | - | - | 2.000.000.000 | (2.000.000.000) | - | - | - |
| Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income | | - | (4.794.126.840) | - | 1.041.766.389.770 | 1.036.972.262.930 | 16.652.549.482 | 1.053.624.812.412 |
| Saldo per 31 Desember 2013/ Balance as of December 31, 2013 | <u>447.173.994.500</u> | <u>330.005.500</u> | <u>(5.764.375.696)</u> | <u>33.000.000.000</u> | <u>3.377.647.420.338</u> | <u>3.852.387.044.642</u> | <u>86.373.775.008</u> | <u>3.938.760.819.650</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan / Notes | 2013 | 2012 | |
|---|-----------------|--------------------------|--------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | | 11.254.472.620.718 | 10.140.984.699.492 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya | | (9.728.417.978.305) | (8.899.245.509.193) | Cash paid to suppliers, contractors, employees and others |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | | 1.526.054.642.413 | 1.241.739.190.299 | Net cash generated from operations |
| Pembayaran bunga | | (308.132.077.137) | (240.745.408.847) | Interest paid |
| Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah | | (34.659.722.226) | (37.812.500.000) | Payment of Sukuk Mudharabah income sharing |
| Pembayaran imbalan kerja jangka panjang | 29 | (15.657.916.855) | - | Retirement benefits paid |
| Penerimaan restitusi pajak | 8 | 164.934.804.549 | - | Tax refund |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (345.516.499.221) | (132.937.224.883) | Income tax paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 987.023.231.523 | 830.244.056.569 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga | 27 | 25.150.169.666 | 18.638.363.729 | Interest received |
| Hasil penjualan aset tetap | 9 | 3.541.910.809 | 28.458.711.311 | Proceeds from sale of property, plant and equipment |
| Peningkatan uang jaminan | | (11.200.000) | (576.399.746) | Increase in guarantee deposits |
| Perolehan aset tetap | 9, 37 | (477.094.673.565) | (619.377.710.604) | Acquisitions of property, plant and equipment |
| Peningkatan uang muka pembelian aset tetap | | (161.565.047.855) | (126.503.271.192) | Increase in advances for purchase of property and equipment |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (609.978.840.945) | (699.360.306.502) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan: | | | | Proceeds from: |
| Utang bank jangka pendek | 11 | 740.000.000.000 | 217.215.964.000 | Short-term bank loans |
| Pinjaman bank jangka panjang | 16 | 700.000.000.000 | 215.000.000.000 | Long-term bank loans |
| Utang obligasi | | - | 750.000.000.000 | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah | | - | 250.000.000.000 | Sukuk Mudharabah |
| Pembayaran: | | | | Payments of: |
| Utang bank jangka pendek | 11 | (575.000.000.000) | (117.215.964.000) | Short-term bank loans |
| Pinjaman bank jangka panjang | 16 | (445.946.350.000) | (335.873.921.573) | Long-term bank loans |
| Sukuk Mudharabah | | (200.000.000.000) | - | Sukuk Mudharabah |
| Utang obligasi | | (100.000.000.000) | - | Bonds payable |
| Dividen | 22, 23 | (182.714.320.000) | (99.655.920.000) | Dividends |
| Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | (63.660.670.000) | 879.470.158.427 | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 313.383.720.578 | 1.010.353.908.494 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | | 1.339.570.311.638 | 325.316.689.037 | Effect of foreign exchange rate changes |
| | | 207.538.296.607 | 3.899.714.107 | |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 4 | 1.860.492.328.823 | 1.339.570.311.638 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Pebruari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 27 Oktober 2008 dari Saifuddin Arief, S.H., M.H., notaris di Tangerang, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 29391.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 19 Pebruari 2010, Tambahan No. 1690 tahun 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2008 of Saifudin Arief, S.H., public notary in Tangerang, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to be in accordance with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/ 2007 regarding Limited Liability Company. The revisions in the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29391.AH.1.02, dated June 30, 2009, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 19, 2010, Supplement No. 1690.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company is engaged in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23 Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia* dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp. 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK)* dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 7 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK)* dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan masing-masing atau sejumlah 894.347.989 dan 766.584.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK* dengan surat No. S-3287/BL/2008 atas Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah III Tahun 2008 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar 13,75% per tahun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 100.000.000.000 dan Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 dengan pendapatan bagi hasil sebesar Rp 27.500.000.000 per tahun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi Mayora Indah III ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo tanggal 5 Juni 2013.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia* in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK)* for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam (currently Bapepam-LK)* for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company's shares totaling to 894,347,989 and 766,584,000 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Sukuk Mudharabah Offering

On May 28, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-3287/BL/2008 from the Chairman of the Bapepam-LK* for the Public Offering of Mayora Indah III Year 2008 Bonds with fixed interest rate of 13.75% per annum totaling to Rp 100,000,000,000 and Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Year 2008 with income sharing to holders of Rp 27,500,000,000 per annum totaling to Rp 200,000,000,000. These Mayora Indah III Year 2008 Bonds and Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Year 2008 have matured and were fully paid on June 5, 2013.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK* dengan surat No. SS-03399/BEI.PPS/05-2012 atas Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar 8,50% per tahun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 750.000.000.000 dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 dengan pendapatan bagi hasil sebesar Rp 20.625.000.000 per tahun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 250.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh obligasi dan Sukuk Mudharabah Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Entitas anak / Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2013 dan/and 2012 | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) | |
|--|--------------------------|---|--|---|---|-------------------|
| | | | | | 2013 | 2012 |
| | | | | | Rp | Rp |
| Kepemilikan langsung/Direct Ownership: | | | | | | |
| PT Sinar Pangan Barat (SPB) | Medan | Industri makanan olahan / Food processing industry | 1991 | 100 | 21.393.930.080 | 21.211.801.983 |
| PT Sinar Pangan Timur (SPT) | Surabaya | Industri makanan olahan / Food processing industry | 1992 | 100 | 98.962.834.475 | 97.651.928.695 |
| Mayora Nederland B.V. | Belanda / Netherlands | Jasa keuangan / Financial services | 1996 | 100 | 477.813.003 | 364.453.327 |
| PT Torabika Eka Semesta (TES) | Tangerang | Industri pengolahan kopi bubuk dan instan / Processing of coffee powder and instant coffee | 1990 | 96,23 | 3.751.529.415.407 | 3.030.844.058.007 |
| Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership : | | | | | | |
| Kepemilikan melalui/Ownership through: | | | | | | |
| PT Torabika Eka Semesta (TES) | | | | | | |
| PT Kakao Mas Gemilang (KMG) | Tangerang | Industri pengolahan biji kakao / Processing of cacao beans | 1985 | 92,38 | 582.128.176.002 | 634.853.835.764 |

- *) Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring the financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance, and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 26 September 2013 yang didokumentasikan dalam Akta No. 29 dari Periasman Effendi, S.H., MH. notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | |
|----------------------|---|-------------------------------------|
| Komisaris Utama | : | Jogi Hendra Atmadja |
| Komisaris | : | Hermawan Lesmana Gunawan Atmadja |
| Komisaris Independen | : | Ramli Setiawan Suryanto Gunawan |

Direktur

| | | |
|----------------|---|--|
| Direktur Utama | : | Andre Sukendra Atmadja |
| Direktur | : | Hendarta Atmadja Wardhana Atmadja Hendrik Polisar Mulyono Nurlimo |

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota, dimana Ramli Setiawan yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------|---|------------------------------|
| Ketua | : | Ramli Setiawan |
| Anggota | : | Lenny Halim Yuyun Susanty |

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal, dimana Hendra Kurniawan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, Senior Manajer dan General Manajer.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 7.790 (tidak diaudit) karyawan tahun 2013 dan 5.363 (tidak diaudit) karyawan tahun 2012.

d. Board of Commissioners Directors and Employees

As of December 31, 2013 and 2012, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting held on September 26, 2013, as documented in Notarial Deed No. 29 of Periasman Effendi, S.H., public notary in Tangerang, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

| |
|---------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioners |
| Independent Commissioners |

Directors

| |
|--------------------|
| President Director |
| Directors |

As a publicly listed company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam LK (currently the Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, Ramli Setiawan, who is an Independent Commissioner, also acts as the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's Audit Committee consists of the following:

| |
|----------|
| Chairman |
| Members |

The Company has established an internal audit division, wherein Hendra Kurniawan, who acts as the Head of Internal Audit Division, is reporting to the President Director.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, Senior Managers and General Managers.

The Company had an average total number of employees of 7,790 (unaudited) in 2013 and 5,363 (unaudited) in 2012.

Jumlah karyawan entitas anak rata-rata (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total average total number of employees of the subsidiaries (unaudited) follows:

| | 2013 | 2012 |
|--|-------|-------|
| Kepemilikan langsung/Direct Ownership : | | |
| PT Torabika Eka Semesta (TES) | 1.476 | 1.596 |
| PT Sinar Pangan Timur (SPT) | 1 | 1 |
| PT Sinar Pangan Barat (SPB) | - | 4 |
| Mayora Nederland B.V | - | - |
| Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership : | | |
| Kepemilikan melalui/Ownership through: | | |
| PT Torabika Eka Semesta (TES) | | |
| PT Kakao Mas Gemilang (KMG) | 327 | 225 |

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar kepada komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 21.821.794.898 tahun 2013, Rp 14.153.747.360 tahun 2012.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Company for all commissioners and directors amounted to Rp 21,821,794,898 and Rp 14,153,747,360 in 2013 and 2012, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2014 dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2013 were completed and authorized for issuance on March 26, 2014 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Manajemen telah mematuhi seluruh ketentuan yang dipersyaratkan dalam PSAK yang berlaku terhadap Grup.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between Group's companies are eliminated.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan anak perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- a. power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body or control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board a body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries :

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal yang telah ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Non monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

| | 2013 | 2012 | |
|-------------------------------|-----------|-----------|-------------------------------------|
| 1 GBP | 20.096,63 | 15.578,86 | 1 Great Britain Poundsterling (GBP) |
| 1 Euro (EUR) | 16.821,44 | 12.809,86 | 1 Euro (EUR) |
| 1 Swiss Franc (CHF) | 13.731,78 | 10.596,70 | 1 Swiss Franc (CHF) |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 12.189,00 | 9.670,00 | 1 United States Dollar (USD) |
| 1 Dolar Australia (AUD) | 10.875,66 | 10.025,39 | 1 Australia Dollar (AUD) |
| 1 Dolar Singapura (SGD) | 9.627,99 | 7.907,12 | 1 Singapore Dollar (SGD) |
| 1 Ringgit Malaysia (MYR) | 3.707,69 | 3.159,63 | 1 Ringgit Malaysia (MYR) |
| 1 Yuan China (CNY) | 1.999,22 | 1.537,46 | 1 China Yuan (CNY) |
| 1 Yen Jepang (JPY) | 116,16 | 111,97 | 1 Japan Yen (JPY) |

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang mempunyai relasi dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

Group Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group.
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah, dan diakui sebagai beban penerbitan sukuk mudharabah pada laporan laba rugi komprehensif.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah is recognized at nominal value in the consolidated statements of financial position. Transaction costs pertaining to the issuance of Sukuk are presented separately as deferred charges in the asset section and are being amortized over the term of the Sukuk Mudharabah. Amortization of transaction costs of the Sukuk Mudharabah is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, Available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki instrumen keuangan di bawah kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan kewajiban keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan, investasi dimiliki hingga jatuh tempo; aset keuangan tersedia untuk dijual dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL, HTM investments and AFS financial assets were not disclosed.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statements of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statements of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang diperlukan untuk membuat penjualan.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | |
|---|--------|
| Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and improvements</i> | 20 |
| Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i> | 5 - 10 |
| Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i> | 5 |
| Kendaraan/ <i>Vehicles</i> | 5 |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

| <u>Tahun/Years</u> |
|--------------------|
| 20 |
| 5 - 10 |
| 5 |
| 5 |

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from de-recognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Perlakuan Akuntansi untuk *Lessee*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

1. Accounting Treatment as a *Lessee*

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

| | |
|--|--|
| <p>2. Perlakuan Akuntansi sebagai lessor</p> <p>Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.</p> <p>I. Distribusi Dividen</p> <p>Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.</p> <p>m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan dan entitas anak menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan (atas aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.</p> <p>Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.</p> | <p>2. Accounting Treatment as Lessors</p> <p>Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized over the lease term on the same basis as rental income.</p> <p>I. Dividend Distribution</p> <p>Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.</p> <p>m. Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.</p> <p>An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.</p> |
|--|--|

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. *Revenue from export sales* is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security contribution (*Jamsostek*). Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Post-employment benefits liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Sesuai dengan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding ditentukan.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statements of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan efek retroaktif pembagian saham bonus.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu. Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the retroactive effect of bonus issue.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

u. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

| | |
|---|--|
| <p>Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.</p> | <p>The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.</p> |
| <p>b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</p> | <p>b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities</p> |
| <p>Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2006). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2g.</p> | <p>The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.</p> |
| <p>c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman dan Piutang</p> | <p>c. Allowance for Impairment of Loans and Receivables</p> |
| <p>Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya pinjaman dan piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).</p> | <p>Allowance for impairment of loans and receivables is maintained at an amount sufficient, based on management, to cover possible losses from uncollectible loans and receivables. On every statement of financial position date, the Group specifically assesses whether there is objective evidence that an asset is impaired (uncollectible).</p> |
| <p>Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.</p> | <p>Allowance is based on historical collection performance and other factors which might influence collectability such as liquidity matter and other financial difficulties suffered by debtors or significant delay in payment.</p> |
| <p>Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.</p> | <p>If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken.</p> |

Suatu evaluasi atas utang dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan penurunan nilai) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Evaluation on loans and receivables to identify total allowance that should be provided is performed periodically during the year. Therefore, timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

| | <u>2013</u> | <u>2012</u> | |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| Kas dan setara kas | 1.860.492.328.823 | 1.339.570.311.638 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 2.049.772.304.055 | 1.547.147.535.022 | Related parties |
| Pihak ketiga | 746.406.242.118 | 488.181.729.372 | Third parties |
| Piutang lain-lain | 16.967.687.340 | 16.017.323.669 | Other accounts receivable |
| - Pihak ketiga | | | - Third parties |
| Uang jaminan | <u>1.278.501.423</u> | <u>1.267.301.423</u> | Guarantee deposits |
| Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang | <u>4.674.917.063.759</u> | <u>3.392.184.201.124</u> | Total Loans and Receivables |

d. Komitmen Sewa

d. Lease Commitments

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Operating lease commitments - Group as lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Operating lease commitments – Group as lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun/periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 3.114.328.724.682 dan Rp 2.857.932.917.034 (Catatan 9).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 3.114.328.724.682 dan Rp 2.857.932.917.034. Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment during the year.

The carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 3,114,328,724,682 and Rp 2,857,932,917,034, respectively (Note 9).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations. As of December 31, 2013 and 2012, the carrying value of these assets amounted to Rp 3,114,328,724,682 and Rp 2,857,932,917,034, , respectively. There is no impairment in value of property, plant and equipment.

d. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan manfaat pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas dan imbalan tersebut. Asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi sepanjang masa kerja dan umumnya mempengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 370.207.884.411 dan Rp 278.547.446.276 (Catatan 29).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 ditetapkan dalam Catatan 30.

d. Long Term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of Group's long-term employee benefits liabilities. As of December 31, 2013 and 2012, long-term employee benefits liability amounted to Rp 370,207,884,411 and Rp 278,547,446,276, respectively (Note 29).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2013 and 2012, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 30.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

| | 2013 | 2012 | |
|--|-----------------|-----------------|--|
| Kas | 14.820.901.152 | 4.411.069.904 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | | Related party (Note 32) |
| PT Bank Mayora - Rupiah | 86.791.569.500 | 58.668.509.556 | PT Bank Mayora - Rupiah |
| - USD (Catatan 33) | 25.074.272.613 | - | - USD (Note 33) |
| Subjumlah | 111.865.842.113 | 58.668.509.556 | Subtotal |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 33.469.428.379 | 20.628.180.202 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Standard Chartered Bank | 7.604.188.247 | 29.906.000 | PT Standard Chartered Bank |
| PT Bank Central Asia Tbk | 5.031.313.791 | 1.857.871.942 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank OCBC Indonesia | 1.866.646.178 | 1.966.080.888 | PT Bank OCBC Indonesia |
| PT Bank ANZ Indonesia | 1.418.550.290 | 669.630.786 | PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.063.611.762 | 24.113.588.617 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ | 173.028.377 | 11.213.000 | PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 163.330.242 | 62.280.533 | PT Bank Mizuho Indonesia |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 151.025.063 | 145.576.724 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | 88.432.301 | 10.292.712 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 19.581.423 | 5.332.554 | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 718.616.257 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | - | 312.394.954 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk |
| PT Bank Syariah Mandiri | - | 211.927.128 | PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Indonesia Eximbank | - | 121.675.626 | PT Indonesia Eximbank |
| Subjumlah | 51.049.136.053 | 50.864.567.923 | Subtotal |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 33) | | | U.S. Dollar (Note 33) |
| PT Bank ANZ Indonesia | 148.426.516.612 | 22.121.200.111 | PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank OCBC Indonesia | 105.237.400.999 | 20.423.765.830 | PT Bank OCBC Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 70.063.820.662 | 81.237.081.194 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Standard Chartered Bank | 26.496.589.958 | 220.464.094.586 | PT Standard Chartered Bank |
| PT Bank Central Asia Tbk | 235.948.324 | 199.690.045 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | 137.388.314 | 109.738.641 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ | 11.680.841 | - | PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 2.301.732.597 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 127.638.875 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | - | 4.852.309 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk |
| Subjumlah | 350.609.345.710 | 346.989.794.188 | Subtotal |
| Euro (Catatan 33) | | | Euro (Note 33) |
| PT Bank OCBC Indonesia | 772.340.213 | 512.824.337 | PT Bank OCBC Indonesia |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 33.545.730 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Subjumlah | 772.340.213 | 546.370.067 | Subtotal |
| Jumlah Kas di bank | 514.296.664.089 | 457.069.241.734 | Total - Cash in banks |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | | Related party (Note 32) |
| PT Bank Mayora - Rupiah | 241.000.000.000 | 91.000.000.000 | PT Bank Mayora - Rupiah |
| - USD (Catatan 33) | 146.487.237.570 | - | - USD (Note 33) |
| Subjumlah | 387.487.237.570 | 91.000.000.000 | Subtotal |
| Pihak ketiga - Rupiah | | | Third parties - Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 350.000.000.000 | 25.000.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 100.000.000.000 | 25.000.000.000 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 170.000.000.000 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 110.000.000.000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | - | 80.000.000.000 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 51.000.000.000 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank ICBC Indonesia | - | 40.000.000.000 | PT Bank ICBC Indonesia |
| PT Bank ANZ Indonesia | - | 25.000.000.000 | PT Bank ANZ Indonesia |
| Subjumlah | 450.000.000.000 | 526.000.000.000 | Subtotal |

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

| | 2013 | 2012 | |
|---|-------------------|-------------------|---|
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 33) | | | Third parties - U.S. Dollar (Note 33) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 249.874.500.000 | 72.525.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank ICBC | 97.512.000.000 | - | PT Bank ICBC |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 73.367.026.012 | 14.505.000.000 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank ANZ Indonesia | 73.134.000.000 | 77.360.000.000 | PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank Permata Tbk | - | 96.700.000.000 | PT Bank Permata Tbk |
| Subjumlah | 493.887.526.012 | 261.090.000.000 | Subtotal |
| Jumlah deposito berjangka | 1.331.374.763.582 | 878.090.000.000 | Total-Time deposits |
| Jumlah | 1.860.492.328.823 | 1.339.570.311.638 | Total |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun | 1,00%-8,75% | 1,00%-5,75% | Interest rates per annum on time deposits |

Rekening Koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, dilakukan pada tingkat suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 32).

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, have interest rates and terms similar to those placed with third party banks (Note 32).

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

| | 2013 | 2012 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| a. Berdasarkan Pelanggan | | | a. By Debtor |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | | Related party (Note 32) |
| PT Inbisco Niagamata Semesta | 2.049.772.304.055 | 1.547.147.535.022 | PT Inbisco Niagamata Semesta |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pelanggan dalam negeri | 39.558.911.019 | 11.723.839.361 | Local debtors |
| Pelanggan luar negeri | 707.421.204.717 | 476.913.391.050 | Foreign debtors |
| Jumlah - penyisihan penurunan nilai | 746.980.115.736 | 488.637.230.411 | Total - third parties |
| Penyisihan penurunan nilai | (573.873.618) | (455.501.039) | Allowance for impairment |
| Bersih | 746.406.242.118 | 488.181.729.372 | Net |
| Jumlah | 2.796.178.546.173 | 2.035.329.264.394 | Total |
| b. Berdasarkan Umur | | | b. By Age |
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 2.409.837.833.901 | 1.616.888.348.488 | Not past due and unimpaired |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | | | Past due but not impaired |
| 1 s/d 30 hari | 186.235.016.957 | 295.510.972.329 | 1 - 30 days |
| 31 s/d 60 hari | 154.171.256.994 | 45.972.062.267 | 31 - 60 days |
| 61 s/d 90 hari | 41.551.350.145 | 68.808.948.402 | 61 - 90 days |
| 91 s/d 120 hari | 4.383.088.176 | 8.148.932.908 | 91 - 120 days |
| Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai | 573.873.618 | 455.501.039 | Past due and impaired |
| | 2.796.752.419.791 | 2.035.784.765.433 | |
| Penyisihan penurunan nilai | (573.873.618) | (455.501.039) | Allowance for impairment |
| Jumlah - Bersih | 2.796.178.546.173 | 2.035.329.264.394 | Total - Net |
| c. Berdasarkan Mata Uang | | | c. By Currency |
| Rupiah | 2.075.503.560.130 | 1.561.302.052.204 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 33) | 720.674.986.043 | 473.317.284.210 | U.S. Dollar (Note 33) |
| Euro (Catatan 33) | - | 709.927.980 | Euro (Note 33) |
| Jumlah | 2.796.178.546.173 | 2.035.329.264.394 | Total |
| Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut: | | | The changes in allowance for impairment are as follows: |
| | 2013 | 2012 | |
| Saldo awal tahun | 455.501.039 | 387.936.394 | Balance at beginning of the year |
| Penambahan | 118.372.579 | 67.564.645 | Provisions |
| Saldo akhir tahun | 573.873.618 | 455.501.039 | Balance at end of the year |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2013 and 2012, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans as of December 31, 2013 and 2012.

6. Persediaan

| | <u>2013</u> |
|----------------------------------|--------------------------|
| Barang jadi (Catatan 25) | 213.747.701.257 |
| Barang dalam proses (Catatan 25) | 348.726.439.683 |
| Bahan baku | 646.960.507.619 |
| Bahan pembantu | 35.611.872.241 |
| Bahan pembungkus | 196.704.051.468 |
| Barang teknik | 14.703.642.781 |
| Jumlah | <u>1.456.454.215.049</u> |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 162.425.000 pada tanggal 31 Desember 2013, dan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, sebesar US\$ 143.421.250 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami Grup.

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembungkus.

6. Inventories

| | <u>2012</u> | |
|-------------------|-------------|---------------------------|
| 171.496.216.051 | | Finished goods (Note 25) |
| 299.781.728.019 | | Work-in-process (Note 25) |
| 835.740.817.084 | | Raw materials |
| 18.987.401.731 | | Indirect materials |
| 140.979.824.222 | | Packaging materials |
| 32.003.473.098 | | Spare parts |
| 1.498.989.460.205 | | Total |

Management believes that the carrying values of inventories do not exceed the net realizable values.

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, a third party, for US\$ 162,425,000 as of December 31, 2013 and PT Asuransi MSIG Indonesia, a third party, for US\$ 143,421,250 as of December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Advances for Purchase

This account mainly represents advanced payments for purchase of raw materials and packaging materials.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

8. Pajak Dibayar Dimuka

| | 2013 | 2012 | |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 193.312.649.158 | 271.266.201.211 | Value Added Tax |
| Pajak penghasilan pasal 28a | 43.375.986.856 | 69.872.503.274 | Income tax article 28a |
| Jumlah | <u>236.688.636.014</u> | <u>341.138.704.485</u> | Total |

8. Prepaid Taxes

Pada tanggal 26 Februari 2013 dan 29 April 2013, PT Torabika Semesta dan PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktur Jenderal Pajak masing-masing atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp 137.264.133.095 pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 27.670.671.454.

On February 26, 2013 and April 29, 2013, PT Torabika Eka Semesta and PT Kakao Mas Gemilang, subsidiaries, received an overpayment tax assessment letter from the Director Jenderal Pajak pertaining to 2011 value added tax amounting to Rp 137,264,133,095 and 2011 corporate income tax amounting to Rp 27,670,671,454, respectively.

9. Aset Tetap

| | 1 Januari 2013/ January 1, 2013 | Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013 | | | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|-------------------------|------------------------------------|---|----------------------------|-------------------------------------|--|----------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | | |
| Biaya perolehan: | | | | | | Cost: |
| Tanah | 188.832.758.158 | - | - | - | 188.832.758.158 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 632.487.324.626 | 1.313.930.800 | - | 279.498.076.689 | 913.299.332.115 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 3.005.862.376.609 | 64.267.611.444 | (736.848.298) | 311.377.051.240 | 3.380.770.190.995 | Machinery and equipment |
| Peralatan kantor | 61.102.702.329 | 8.614.425.041 | (33.831.563) | 5.131.579.613 | 74.814.875.420 | Office equipment |
| Kendaraan | 103.010.102.198 | 4.788.979.305 | (6.216.120.999) | 2.290.858.864 | 103.873.819.368 | Vehicles |
| Subjumlah | 3.991.295.263.920 | 78.984.946.590 | (6.986.800.860) | 598.297.566.406 | 4.661.590.976.056 | Subtotal |
| Aset dalam penyelesaian | 397.416.206.574 | 542.418.671.500 | - | (598.297.566.406) | 341.537.311.668 | Constructions in progress |
| Jumlah | <u>4.388.711.470.494</u> | <u>621.403.618.090</u> | <u>(6.986.800.860)</u> | <u>-</u> | <u>5.003.128.287.724</u> | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan dan prasarana | 103.226.618.242 | 39.173.446.321 | - | - | 142.400.064.563 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 1.332.423.685.307 | 301.095.637.398 | (315.251.853) | - | 1.633.204.070.852 | Machinery and equipment |
| Peralatan kantor | 39.723.804.408 | 8.865.536.346 | (18.716.563) | - | 48.570.624.191 | Office equipment |
| Kendaraan | 55.404.445.502 | 15.263.295.800 | (6.042.937.666) | - | 64.624.803.436 | Vehicles |
| Jumlah | 1.530.778.553.459 | 364.397.915.665 | (6.376.906.082) | - | 1.888.799.563.042 | Total |
| Nilai Buku | <u>2.857.932.917.034</u> | | | | <u>3.114.328.724.682</u> | Net Book Value |

9. Property, Plant and Equipment

| | 1 Januari 2012/ January 1, 2012 | Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012 | | | 31 Desember 2012/ December 31, 2012 | |
|-------------------------|------------------------------------|---|----------------------------|-------------------------------------|--|----------------------------|
| | | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | | |
| Biaya perolehan: | | | | | | Cost: |
| Tanah | 188.832.758.158 | - | - | - | 188.832.758.158 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 405.300.189.755 | 20.544.076.532 | - | 206.643.058.339 | 632.487.324.626 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 2.169.680.866.834 | 214.645.124.435 | (24.878.255.628) | 646.414.640.968 | 3.005.862.376.609 | Machinery and equipment |
| Peralatan kantor | 49.325.469.034 | 11.075.310.223 | (104.930.000) | 806.853.072 | 61.102.702.329 | Office equipment |
| Kendaraan | 84.465.835.890 | 23.009.142.524 | (5.991.714.952) | 1.526.838.736 | 103.010.102.198 | Vehicles |
| Subjumlah | 2.897.605.119.671 | 269.273.653.714 | (30.974.900.580) | 855.391.391.115 | 3.991.295.263.920 | Subtotal |
| Aset dalam penyelesaian | 406.523.853.756 | 846.283.743.933 | - | (855.391.391.115) | 397.416.206.574 | Constructions in progress |
| Jumlah | <u>3.304.128.973.427</u> | <u>1.115.557.397.647</u> | <u>(30.974.900.580)</u> | <u>-</u> | <u>4.388.711.470.494</u> | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan dan prasarana | 76.779.816.210 | 26.446.802.032 | - | - | 103.226.618.242 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan | 1.110.367.419.430 | 222.916.142.252 | (859.876.375) | - | 1.332.423.685.307 | Machinery and equipment |
| Peralatan kantor | 32.893.280.033 | 7.219.499.053 | (388.974.678) | - | 39.723.804.408 | Office equipment |
| Kendaraan | 45.681.801.325 | 14.870.791.736 | (5.148.147.559) | - | 55.404.445.502 | Vehicles |
| Jumlah | 1.265.722.316.998 | 271.453.235.073 | (6.396.998.612) | - | 1.530.778.553.459 | Total |
| Nilai Buku | <u>2.038.406.656.429</u> | | | | <u>2.857.932.917.034</u> | Net Book Value |

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | |
|--|------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| Beban pokok penjualan | 345.656.292.774 | 260.631.750.354 | Cost of goods sold |
| General and administrative (Catatan 26b) | 18.741.622.891 | 10.821.484.719 | General and administrative (Note 26b) |
| Jumlah | <u>364.397.915.665</u> | <u>271.453.235.073</u> | Total |

Depreciation expense is allocated as follows:

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan bangunan dan mesin dalam pengerjaan oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sudah mencapai 73% dan 80%.

Construction in progress pertains to building and machinery in progress of the Company and PT Torabika Eka Semesta. As of December 31, 2013 and 2012, the percentage of completion of these assets is approximately 73% and 80%, respectively.

Penambahan aset tetap untuk tahun 2013 dan 2012 tidak dilakukan dalam satu kali atau tidak dalam suatu rangkaian transaksi sehingga bukan merupakan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

In 2013 and 2012, additions in property and equipment were not done in a single transaction or not within series of transactions. Accordingly, these are not material transactions based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 and Chairman of the Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 about Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Pengurangan selama tahun 2013 dan 2012 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2013 and 2012 pertain to the sale of certain property, plant and equipment with details as follows:

| | 2013 | 2012 | |
|---------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Harga jual | 3.541.910.809 | 28.458.711.311 | Sales price |
| Nilai buku | 609.894.778 | 24.577.901.969 | Net book value |
| Keuntungan atas penjualan | <u>2.932.016.031</u> | <u>3.880.809.342</u> | Gain on sale |

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2012 dan 2034. Perusahaan telah memperbaharui HGB yang jatuh tempo tahun 2012 tersebut untuk jangka waktu 20 tahun, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia tanggal 18 Januari 2013.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2012 and 2034, respectively. The Company has renewed the Building Use Rights (HGB) for another period of 20 based on the letter from Baban Pertanahan Nasional of Republic Indonesia dated January 18, 2013.

Pada tahun 2013 dan 2012, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp 17.805.673.333 dan Rp 33.069.006.578 (Catatan 16, 17 dan 36).

In 2013 and 2012, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 17,805,673,333 and Rp 33,069,006,578, respectively (Note 16, 17 and 36).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT AIG Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 393.924.388 dan Rp 52.382.900.000 pada tanggal 31 Desember 2013 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan mengasuransikan nya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Chartis Insurance Indonesia, pihak ketiga sebesar US\$ 298.924.388 dan Rp 62.250.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Mayora Group memiliki aset tetap yang telah didepresiasi sepenuhnya tetapi masih digunakan dengan nominal sebesar Rp 756.198.262.139 dan Rp 595.356.021.737.

Nilai wajar tanah per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 355.146.788.000 dan Rp 323.654.626.000, sementara nilai wajar bangunan dan prasarana per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 856.487.233.638 dan Rp 655.861.734.048. Penilaian didasarkan pada transaksi pasar wajar kini. Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga yang tersedia di pasar.

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap selain tanah, bangunan dan prasarana.

10. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan yang akan digunakan untuk pabrik dan gudang baru.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT AIG Insurance Indonesia, third parties, for US\$ 393,924,388 and Rp 52,382,900,000, respectively, as of December 31, 2013 and to PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Chartis Insurance Indonesia, third parties, for US\$ 298,924,388 and Rp 62,250,100,000 as of December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

The Group's management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013, and 2012 the Group's property, plant and equipment that are fully – depreciated but are still in use amounted to Rp 756,198,262,139 and Rp 595,356,021,737, respectively.

The fair value of the land amounted to Rp 355,146,788,000 and Rp 323,654,626,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, while the fair value of building and improvements amounted to Rp 856,487,233,638 and Rp 655,861,734,048 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Valuations were made on the basis of recent market transactions on arm's length terms. Fair value is determined by reference to market-based evidence.

There is no significant difference in the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than the land, buildings and improvements.

10. Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

This account mainly represents advance payments for the purchase of machinery and equipment to be used in new plant and warehouses.

11. Utang Bank Jangka Pendek

| | 2013 |
|-----------------------------------|------------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 300.000.000.000 |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ | 200.000.000.000 |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 140.000.000.000 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 100.000.000.000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 50.000.000.000 |
| Jumlah | <u>790.000.000.000</u> |
| Tingkat suku bunga per tahun | 9,25%-9,75% |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh oleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pada tahun 2013, pinjaman ini dikembalikan dengan cara penurunan baki debit, dimana fasilitas yang ada tetap berlaku.

Diperoleh oleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *non-revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Jumlah pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 30.000.000.000 dari KMK revolving dan dari KMK non-revolving sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Juli 2013, fasilitas kredit tersebut diatas, diubah menjadi Kredit Modal Kerja (KMK) transaksional. Pinjaman ini sebesar Rp 300.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2014. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 7 Mei 2012, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) mengikat dan tidak mengikat dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai 7 Mei 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

11. Short – term Bank Loans

| | 2012 | |
|-----------------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 300.000.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ | 75.000.000.000 | PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | - | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 100.000.000.000 | PT Bank Mizuho Indonesia |
| PT Bank Central Asia Tbk | 150.000.000.000 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Jumlah | <u>625.000.000.000</u> | Total |
| Tingkat suku bunga per annum | 6,80%-9,25% | Interest rates per annum |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by The Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The term of the loan can be extended every year. The loan agreement contains a negative pledge clause.

In 2013, this loan was returned by reducing the debit tray, where the facility remains valid.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving working capital facility with maximum loanable amount of Rp 30,000,000,000 and non-revolving working capital facility with maximum loanable of Rp 70,000,000,000. The loans availed from revolving and non-revolving credit facilities amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively. These loans have matured on December 9, 2013.

On July 31, 2013, the said credit facilities have been changed into transactional working capital credit facilities. The loan availed amounted to Rp 300,000,000,000 and will mature on December 9, 2014. The loan agreement contains a negative pledge clause.

PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

On May 7, 2012, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a committed and uncommitted working capital credit facilities each with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. These loan facilities have been extended until May 7, 2014. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance amounted to Rp 200,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013 pinjaman ini telah digunakan sebesar Rp 140.000.000.000.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.

Pada tanggal 30 April 2013, pinjaman ini dikembalikan dengan cara penurunan baki debit dimana fasilitas yang ada tetap berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2014.

Pada tanggal 13 November 2013, perusahaan memperoleh pinjaman dari fasilitas *Revolving Loan* tersebut sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 23 Juni 2011, pinjaman ini telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 2 Oktober 2013, fasilitas KMK tersebut di atas ditambah menjadi maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000.000.

Pada 2013 dan 2012 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2014.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan dan entitas anak untuk melakukan likuidasi, penggabungan usaha, atau perolehan entitas anak, menjual atau menyewagunahgunakan aset selain dalam kondisi normal usaha, melakukan perubahan signifikan dalam susunan pemegang saham dan memberikan pinjaman.

Selain itu Grup juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar agar sama atau lebih besar dari 1x
- Rasio Interest Bearing Debt terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2x

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a Working Capital Loan (WCL) facility of Rp 200,000,000,000. As of December 31, 2013, the loan availed from this working capital loan facility amounted to Rp 140,000,000,000.

PT Bank Mizuho Indonesia

On May 8, 2008, the Company obtained a Revolving Loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 which was used for additional working capital.

On April 30, 2013, this loan was returned by reducing the debit tray where the facility is still valid until October 22, 2014.

On November 13, 2013, the Company availed another loan from Revolving Loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 which will mature on October 22, 2014.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 23, 2010, the Company obtained a revolving working capital facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. On June 23, 2011, this facility has been fully utilized.

On October 2, 2013, the maximum loanable amount has increased to Rp 400,000,000,000.

In 2013 and 2012, loan availed from this facility amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, which will mature on August 24, 2014.

The Group is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to conduct liquidation, merger or acquisition, sell or lease assets in the abnormal operations, make significant changes in the Company's management structure and grant loan and are required to fulfill certain financial ratios.

The Group is also required to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio in order to be equal or greater than 1x
- The ratio Interest Bearing Debt to Equity is not more than 2x

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- Perbandingan antara EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah pokok dan bunga utang tidak kurang dari 1,5x

Grup telah memenuhi semua persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

Pada tahun 2013 dan 2012, jumlah beban bunga dari utang bank jangka pendek adalah masing-masing sebesar Rp 42.428.021.601 dan Rp 48.767.714.989 (Catatan 28).

- Comparison between EBITDA plus interest income to the amount of principal and interest on the debt is not less than 1.5x

The Group has fulfilled all the required financial ratios above.

In 2013 and 2012, total interest expense on short – term bank loans amounted to Rp 42,428,021,601 and Rp 48,767,714,989, respectively (Note 28).

12. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Merupakan utang Perusahaan dan entitas anak untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok pihak ketiga.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 |
|---------------------------------|--------------------------|------------------------|
| a. Berdasarkan Pemasok | | |
| Pemasok dalam negeri | 736.445.028.385 | 400.440.517.604 |
| Pemasok luar negeri | 347.402.281.650 | 441.222.928.397 |
| Jumlah | <u>1.083.847.310.035</u> | <u>841.663.446.001</u> |
| b. Berdasarkan Mata Uang | | |
| Rupiah | 809.912.571.418 | 590.978.751.896 |
| Mata uang asing (Catatan 33) | | |
| Dolar Amerika Serikat | 253.687.575.842 | 240.004.047.682 |
| Euro | 16.252.929.325 | 6.373.639.654 |
| Yuan China | 2.561.000.820 | 1.978.461.951 |
| Dolar Singapura | 970.316.631 | 627.535.446 |
| Yen Jepang | 397.557.600 | 1.640.942.298 |
| Swiss Franc | 62.369.333 | 59.746.174 |
| Dolar Australia | 2.989.066 | 320.900 |
| Jumlah | <u>1.083.847.310.035</u> | <u>841.663.446.001</u> |

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 |
|--|--------------------------|------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 bulan | 1.062.376.862.656 | 835.425.672.781 |
| Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan | 16.524.617.506 | 1.361.378.835 |
| Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan | 3.499.425.370 | 265.917.371 |
| Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan | 822.153.777 | - |
| Lebih dari 12 bulan | 624.250.726 | 4.610.477.014 |
| Jumlah | <u>1.083.847.310.035</u> | <u>841.663.446.001</u> |

13. Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga

Akun ini merupakan uang muka penjualan ekspor dari pihak ketiga dan utang atas pembelian barang-barang teknik dari pihak ketiga.

12. Trade Accounts Payable – Third Parties

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Following are the details of trade accounts payable:

| |
|------------------------------|
| a. By Suppliers |
| Local suppliers |
| Foreign suppliers |
| Total |
| b. By Currency |
| Rupiah |
| Foreign Currencies (Note 33) |
| U.S. Dollar |
| Euro |
| China Yuan |
| Singapore Dollar |
| Japan Yen |
| Swiss Franc |
| Australian Dollar |
| Total |

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

13. Other Accounts Payable - Third Parties

This account represents export sales advances which were received from third parties and payables for purchase of technical devices from third parties.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

14. Utang Pajak

| | 2013 | 2012 | |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Pajak final | 2.068.240.620 | 1.690.766.689 | Final tax |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 21 | 5.163.405.319 | 5.108.630.047 | Article 21 |
| Pasal 23 | 1.292.616.281 | 344.651.763 | Article 23 |
| Pasal 26 | 110.361.512 | 2.904.666.969 | Article 26 |
| Pasal 29 (Catatan 30) | 82.303.777.257 | 65.440.630.801 | Article 29 (Note 30) |
| Pajak Pertambahan Nilai | 5.491.536.470 | 8.733.481.483 | Value Added Tax |
| Jumlah | <u>96.429.937.459</u> | <u>84.222.827.752</u> | Total |

Besarnya pajak terutang Grup ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang dan untuk tahun 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut akan berakhir pada tahun fiskal 2013.

14. Taxes Payable

The filing of tax return is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures in 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior year, the time limit will end at the latest in fiscal year 2013.

15. Beban Akrua

| | 2013 | 2012 | |
|--|------------------------|------------------------|---------------------------------|
| Iklan dan promosi | 155.461.427.965 | 148.011.095.890 | Advertising and promotion |
| Beban bunga utang bank | 31.398.154.968 | 23.568.588.463 | Interest on bank loans |
| Utilitas | 27.033.338.645 | 26.046.258.284 | Utilities |
| Beban bunga obligasi | 9.208.333.333 | 9.916.666.667 | Interest on bonds payable |
| Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah | 2.979.166.667 | 5.250.000.000 | Sukuk Mudharabah income sharing |
| Lain-lain | 11.665.986.876 | 4.806.897.312 | Others |
| Jumlah | <u>237.746.408.454</u> | <u>217.599.506.616</u> | Total |

15. Accrued Expenses

16. Pinjaman Bank Jangka Panjang

| | 2013 | 2012 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| PT Bank Central Asia Tbk | 540.000.000.000 | 560.000.000.000 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 500.000.000.000 | 500.000.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 388.920.000.000 | 465.640.000.000 | PT Bank Mizuho Indonesia |
| PT Bank ANZ Indonesia | 338.235.294.116 | 273.529.411.764 | PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi | 270.000.000.000 | - | PT Bank of Tokyo Mitsubishi |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 56.250.000.000 | 71.250.000.000 | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia |
| Jumlah | <u>2.093.405.294.116</u> | <u>1.870.419.411.764</u> | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 331.389.117.648 | 147.014.117.648 | Less current portion of long-term bank loans |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (2.793.908.471) | (1.961.280.014) | Unamortized transaction costs |
| Bersih | <u>328.595.209.177</u> | <u>145.052.837.634</u> | Net |
| Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun | 1.762.016.176.468 | 1.723.405.294.116 | Long-term portion |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (6.016.098.520) | (4.431.239.495) | Unamortized transaction costs |
| Bersih | <u>1.756.000.077.948</u> | <u>1.718.974.054.621</u> | Net |
| Tingkat bunga per tahun Rupiah | 8,75%-10,31% | 5,80%-10,75% | Interest rates per annum Rupiah |

16. Long-Term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Investing Credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini dibayarkan setiap 6 bulan dan jatuh tempo tanggal 8 November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Investing Credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Pinjaman ini dibayarkan setiap 6 bulan dan jatuh tempo tanggal 8 Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 540.000.000.000 dan Rp 560.000.000.000.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar nihil dan Rp 12.292.930.551 (Catatan 9 dan 36).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh oleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 20 November 2013 pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 27 November 2013, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2018.

Diperoleh oleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi atau pelunasan sebagian atau seluruh *intercompany borrowing* yang tidak termasuk pembiayaan modal kerja perusahaan. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 9 Desember 2015.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 23, 2010, the Company obtained an Investing Credit facility with maximum credit limit of Rp 150,000,000,000. This loan is payable semi-annually and will mature on November 8, 2015. The loan agreement contains a negative pledge clause.

On June 13, 2011, the Company obtained another Investing Credit facility with maximum credit limit of Rp 500,000,000,000. This loan is payable semi-annually and will mature on July 8, 2018. The loan agreement contains a negative pledge clause.

In 2013 and 2012, payment of the loan principal amounted to Rp 20,000,000,000 for each year.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding balance of these loans amounted to Rp 540,000,000,000 and Rp 560,000,000,000, respectively.

In 2013 and 2012, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 12,292,930,551, respectively (Note 9 and 36).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a specific transaction credit facility with maximum credit limit of Rp 300,000,000,000. This loan is payable every month. This loan has matured on November 20, 2013.

On November 27, 2013, the Company obtained a special transaction loan facility with a loan amount of Rp 300,000,000,000. This loan will mature on November 26, 2018.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000. This loan was used to finance the production capacity improvement and repayment of all or part of intercompany borrowings which did not include the Company's working capital financing. This loan will mature on December 9, 2015.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar nihil dan Rp 4.802.777.778 (Catatan 9 dan 36).

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh oleh Perusahaan

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 350.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai perluasan kapasitas pabrik. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Selama tahun 2013, pinjaman telah dilunasi sebesar Rp 48.720.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, pokok pinjaman tersebut telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2013 dan 2012 sebesar nihil dan Rp 6.199.271.779 (Catatan 9 dan 36).

Diperoleh oleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* 5 tahun dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 140.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2017.

Pada tahun 2013, pokok pinjaman telah dilunasi sebesar Rp 28.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, pokok pinjaman tersebut telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas kredit modal kerja 5 tahun dari PT Bank ANZ Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini dibayarkan dengan cicilan 10 kali setiap 6 bulan ditambah 2 tahun opsi perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

In 2013 and 2012, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 4,802,777,778, respectively (Note 9 and 36).

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On April 29, 2011, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit of Rp 350,000,000,000 with a term of 7 years. This loan was used to finance the extension of factory capacities. The loan agreement contains a negative pledge clause.

In 2013, payment of the loan principal amounted to Rp 48,720,000,000.

As of December 31, 2013, the loan facility had been fully utilized by the Company.

In 2013 and 2012, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 6,199,271,779, respectively (Note 9 and 36).

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On October 19, 2012, the Company obtained a 5-year Term Loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit of Rp 140,000,000,000. This loan was used for working capital and will mature on October 19, 2017.

In 2013, payment of the loan principal amounted to Rp 28,000,000,000.

As of December 31, 2013, the loan facility has been fully utilized by the Company.

PT Bank ANZ Indonesia

On May 12, 2011, PT Torabika Eka Semesta, obtained a 5-year working capital credit facility from PT Bank ANZ Indonesia with a maximum credit of Rp 300,000,000,000 which was used to finance working capital. The loan is payable in 10 semiannual installments, with 2 years grace period. This loan contains a negative pledge clause.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan dan entitas anak untuk melakukan peleburan, penggabungan usaha, atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aset selain dalam kondisi normal usaha, dan memberikan pinjaman. Selain itu Grup juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio EBITDA terhadap biaya bunga agar sama dengan atau lebih besar dari 1,75x beban bunga.
- Rasio utang terhadap ekuitas agar tidak lebih dari 2x dimana utang meliputi pinjaman berbeban bunga.

Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi semua persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

Selama tahun 2013, pokok pinjaman telah dilunasi sebesar Rp 35.294.117.648.

Pada tahun 2012, pokok pinjaman tersebut telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 Juli 2013, PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas *term-loan* Rp 300.000.000.000. Pinjaman digunakan dari fasilitas berjangka ini dan sampai 31 Desember 2013 digunakan sebesar Rp 100.000.000.000.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar nihil dan Rp 4.551.829.167 (Catatan 9 dan 36).

PT Bank of Tokyo Mitsubishi

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Long Term* dari PT Bank of Tokyo Mitsubishi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 31 Mei 2018.

Selama tahun 2013 pokok pinjaman telah dilunasi sebesar Rp 30.000.000.000.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas mengikat jangka panjang *non revolving* 5 tahun dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini dibayarkan dalam 20 kali cicilan tetap 3 bulanan.

The Group is required to fulfill some of the conditions of the loan agreement, including limitations on the Group to conduct consolidation, merger, or acquisition of subsidiaries, sell assets other than in the normal condition, and make loans, while the Group is also obliged to maintain financial ratios as follows:

- The ratio of EBITDA to interest charges to be equal or greater than 1.75 x interest expenses.
- The ratio of debt to equity in order to not more than 2x where debt includes loans interest expense.

The Group has complied with all of the required financial ratios above.

In 2013, payment for the loan principal amounted to Rp 35,294,117,648.

As of December 31, 2012, the loan facilities have been fully utilized by the Company.

On July 29, 2013, PT Torabika Eka Semesta obtained a term-loan facility amounting to Rp 300,000,000,000. Loan availed loan from this term-loan facility and outstanding as of December 31, 2013 amounted to Rp 100,000,000,000.

In 2013 and 2012, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 4,551,829,167, respectively (Note 9 and 36).

PT Bank of Tokyo Mitsubishi

On January 31, 2013, the Company obtained a Long Term Committed loan facility from PT Bank of Tokyo Mitsubishi with the maximum credit of Rp 300,000,000,000. This loan will mature on May 31, 2018.

In 2013, payment for the loan principal amounted to Rp 30,000,000,000.

PT Bank Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On July 17, 2012, the Company obtained a 5-year non revolving long term committed facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to Rp 75,000,000,000. This loan is payable in 20 equal quarterly installments.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Selama tahun 2013, pokok pinjaman telah dilunasi sebesar Rp 15.000.000.000.

In 2013, payment for the loan principal amounted to Rp 15,000,000,000.

Pada tahun 2013 dan 2012, jumlah beban bunga dari utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 162.586.855.962 dan Rp 124.981.768.736 (Catatan 28).

In 2013 and 2012, total interest expense on long – term bank loans amounted to Rp 162,586,855,962 and Rp 124,981,768,736, respectively (Note 28).

17. Utang Obligasi

17. Bonds Payable

| | 2013 | 2012 | |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Nilai nominal | | | Nominal value |
| Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 | 750.000.000.000 | 750.000.000.000 | Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 |
| Obligasi Mayora Indah III Tahun 2008 | - | 100.000.000.000 | Mayora Indah III Year 2008 Bonds |
| Biaya emisi yang belum diamortisasi | (1.662.180.298) | (2.242.838.333) | Unamortized bonds issuance costs |
| Bersih | <u>748.337.819.702</u> | <u>847.757.161.667</u> | Net |

Amortisasi biaya emisi obligasi pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 580.658.035 dan Rp 801.563.434 (Catatan 26b).

Amortization of bonds issuance costs amounted to Rp 580,658,035 and Rp 801,563,434 in 2013 and 2012, respectively (Note 26b).

Obligasi Mayora Indah III Tahun 2008

Mayora Indah III Year 2008 Bonds

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,75% per tahun atau sama dengan Rp 13.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2013. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

On May 28, 2008, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 100,000,000,000 with fixed interest rate of 13.75% per annum or equivalent to Rp 13,750,000,000 and payable quarterly. The bonds are unsecured and have matured on June 5, 2013. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Bukopin Tbk as the trustee.

Untuk pelunasan pokok dan bunga obligasi di atas, Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk dana cadangan.

The Company is not required to establish a sinking fund for the payment of the principal amount and interest of the bonds.

Obligasi Mayora Indah III ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo tanggal 5 Juni 2013.

Mayora Indah III bond was fully paid on June 5, 2013.

Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012

Mayora Indah IV Year 2012 Bonds

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun atau sama dengan Rp 63.875.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2019. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

On May 9, 2012, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 750,000,000,000 with fixed interest rate of 8.50% per annum or equivalent to Rp 63,875,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on May 9, 2019. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk as the trustee.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban bunga pada tahun 2013 and 2012 dari obligasi ini adalah masing-masing sebesar Rp 51.826.271.111 dan Rp 49.611.136.130 (Catatan 28).

In 2013 and 2012, total interest expense on bonds payable amounted to Rp 51,826,271,111 and Rp 49,611,136,130, respectively (Note 28).

Pada tahun 2013, beban bunga yang dikapitalisasikan ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp 17.805.673.333 (Catatan 9 dan 36).

In 2013, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 17,805,673,333 (Note 9 and 36).

18. Sukuk Mudharabah

| | 2013 |
|---|------------------------|
| Nilai nominal | |
| Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 | 250.000.000.000 |
| Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 | - |
| Jumlah | <u>250.000.000.000</u> |

18. Sukuk Mudharabah

| | 2012 | |
|---|------------------------|--|
| Nominal value | | |
| Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 | 250.000.000.000 | |
| Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 | 200.000.000.000 | |
| Total | <u>450.000.000.000</u> | |

Beban tangguhan sebesar Rp 847.449.461 per tanggal 31 Desember 2013 terdiri atas beban penerbitan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 yang belum diamortisasi. Sedangkan beban tangguhan per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 976.457.225 terdiri atas beban penerbitan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 dan Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 yang belum diamortisasi.

Deferred charges as of December 31, 2013 amounting to Rp 847,449,461 pertains to the unamortized issuance cost of Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012 while deferred charges as of December 31, 2012, amounting to Rp 976,457,225 consist of the Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012 and Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Year 2008's unamortized issuance costs.

Amortisasi beban penerbitan sukuk mudharabah pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 129.007.764 dan Rp 86.005.248 (Catatan 26b).

Amortization of sukuk mudharabah issuance costs amounted to Rp 129,007,764 dan Rp 86,005,248 in 2013 and 2012, respectively (Note 26b).

Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 senilai Rp 200.000.000.000. Sukuk ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sejumlah Pendapatan Bagi Hasil sebesar Rp 27.500.000.000 per tahun yang dibayar secara triwulanan. Sukuk ini berjangka waktu lima tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2013. Seluruh Sukuk dijual dengan harga sebesar nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Year 2008

On May 28, 2008, the Company issued Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Year 2008 amounting to Rp 200,000,000,000. These Sukuk were issued scripless and the Company has committed to pay to Sukuk Mudharabah's holders an amount of Income Sharing of Rp 27,500,000,000 per annum payable quarterly. These Sukuk have a term of five years and will mature on June 5, 2013. All of the Sukuk were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk tanggal 5 November 2008, para pemegang obligasi menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke PT Bank Bukopin Tbk.

Based on Sukukholders' Meeting on November 5, 2008, the Sukukholders approved the change of the trustee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Bukopin Tbk.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Untuk pelunasan pokok dan bunga Sukuk di atas, Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk dana cadangan.

Pada tahun 2013 dan 2012, pendapatan bagi hasil kepada pemegang Sukuk Mudharabah adalah masing-masing sebesar Rp 11.763.888.889 dan Rp 27.500.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 12 Februari 2013, peringkat Sukuk ini adalah *idAA-(Sy)*.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa pembatasan dan kewajiban obligasi dan Sukuk Mudharabah, diantaranya pembatasan Perusahaan dan entitas anak untuk menjaminkan, menggadaikan dan/atau mengagunkan baik sebagian atau seluruh harta dan/atau pendapatan, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), memberikan piutang/pinjaman diluar transaksi normal dan menjual atau mengalihkan seluruh aset tetap produksi, kecuali pengecualian yang disebutkan dalam perjanjian wali amanatan, serta memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Juni 2013.

Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 senilai Rp 250.000.000.000. Sukuk ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Mudharabah sejumlah Pendapatan Bagi Hasil sebesar Rp 20.625.000.000 per tahun yang dibayar secara triwulanan. Sukuk ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2017. Seluruh Sukuk dijual dengan harga sebesar nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Pada tahun 2013 dan 2012, pendapatan bagi hasil kepada pemegang Sukuk Mudharabah adalah masing-masing sebesar Rp 20.625.000.004 dan Rp 10.312.500.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 12 Februari 2013, peringkat Sukuk ini adalah *idAA-(Sy)*.

The Company is not required to establish a sinking fund for the payment of the principal amount and income sharing of the Sukuk.

In 2013 and 2012, income sharing to Sukukholders amounted to Rp 11,763,888,889 and Rp 27,500,000,000, respectively.

The Sukuk are rated *idAA-(Sy)* based on the rating issued by PT Pefindo on February 12, 2013.

The Company is required to fulfill certain bonds and Sukuk Mudharabah covenants, among others, restrict them to pledge and/or pawn part or all of their assets and/or revenue, to grant corporate guarantee, receivable/loan other than in the ordinary course of its business, and to sell or transfer production assets, with exceptions mentioned in the agreement, and is required to fulfill certain financial ratios.

Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008 was fully paid on June 5, 2013.

Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012

On May 9, 2012, the Company issued Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012 amounting to Rp 250,000,000,000. These Sukuk were issued scripless and the Company has committed to pay to Sukuk Mudharabah's holders an amount of Income Sharing of Rp 20,625,000,000 per annum payable quarterly. These Sukuk will mature on May 9, 2017. All of the Sukuk were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk as the trustee.

In 2013 and 2012, income sharing to Sukukholders amounted to Rp 20,625,000,004 and Rp 10,312,500,000, respectively.

The Sukuk are rated *idAA-(Sy)* based on the rating issued by PT Pefindo on February 12, 2013.

19. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

| | 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | 31 Desember 2012/December 31, 2012 | |
|---------------------------------------|------------------------------------|--|------------------------------------|--|
| | Nilai Tercatat/As Reported | Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values | Nilai Tercatat/As Reported | Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values |
| Aset Keuangan | | | | |
| <i>Pinjaman diberikan dan piutang</i> | | | | |
| <i>Aset jangka pendek</i> | | | | |
| Kas dan setara kas | 1.860.492.328.823 | 1.860.492.328.823 | 1.339.570.311.638 | 1.339.570.311.638 |
| Piutang usaha-bersih | 2.796.178.546.173 | 2.796.178.546.173 | 2.035.329.264.394 | 2.035.329.264.394 |
| Piutang lain-lain | 16.967.687.340 | 16.967.687.340 | 16.017.323.669 | 16.017.323.669 |
| Subjumlah | <u>4.673.638.562.336</u> | <u>4.673.638.562.336</u> | <u>3.390.916.899.701</u> | <u>3.390.916.899.701</u> |
| <i>Aset jangka panjang</i> | | | | |
| Uang Jaminan | 1.278.501.423 | 1.278.501.423 | 1.267.301.423 | 1.267.301.423 |
| Jumlah Aset Keuangan Lancar | <u>4.674.917.063.759</u> | <u>4.674.917.063.759</u> | <u>3.392.184.201.124</u> | <u>3.392.184.201.124</u> |
| Liabilitas Keuangan | | | | |
| <i>Liabilitas keuangan lain-lain</i> | | | | |
| <i>Liabilitas jangka pendek</i> | | | | |
| Utang bank jangka pendek | 790.000.000.000 | 790.000.000.000 | 625.000.000.000 | 625.000.000.000 |
| Utang usaha | 1.083.847.310.035 | 1.083.847.310.035 | 841.663.446.001 | 841.663.446.001 |
| Utang Lain-Lain | 95.027.604.557 | 95.027.604.557 | 10.895.501.141 | 10.895.501.141 |
| Beban akrual | 234.767.241.787 | 234.767.241.787 | 212.349.506.616 | 212.349.506.616 |
| Subjumlah | <u>2.203.642.156.379</u> | <u>2.203.642.156.379</u> | <u>1.689.908.453.758</u> | <u>1.689.908.453.758</u> |
| <i>Liabilitas jangka panjang</i> | | | | |
| Utang Bank Jangka Panjang | 2.084.595.287.125 | 2.084.595.287.125 | 1.864.026.892.255 | 1.864.026.892.255 |
| Utang Obligasi | 748.337.819.702 | 748.337.819.702 | 847.757.161.667 | 847.757.161.667 |
| Subjumlah | <u>2.832.933.106.827</u> | <u>2.832.933.106.827</u> | <u>2.711.784.053.922</u> | <u>2.711.784.053.922</u> |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | <u>5.036.575.263.206</u> | <u>5.036.575.263.206</u> | <u>4.401.692.507.680</u> | <u>4.401.692.507.680</u> |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

(1) *Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel*

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

19. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

| |
|------------------------------------|
| Financial Asset |
| Loans and receivables |
| <i>Current assets</i> |
| Cash and cash equivalents |
| Trade accounts receivable - net |
| Other accounts receivable |
| Subtotal |
| <i>Noncurrent asset</i> |
| Guarantee deposits |
| Total Financial Assets |
| Financial Liabilities |
| Other financial liabilities |
| <i>Current liabilities</i> |
| Short-term bank loans |
| Trade accounts payable |
| Other accounts payable |
| Accrued expenses |
| Subtotal |
| <i>Noncurrent liabilities</i> |
| Long-term bank loans |
| Bonds Payable |
| Subtotal |
| Total Financial Liabilities |

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial assets and liabilities

(1) *Long-term fixed-rate and variable rate financial liabilities*

The fair value of long-term bank loans and bonds payable is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

(2) *Aset keuangan tidak lancar lainnya*

Nilai wajar uang jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

(2) *Other long-term financial assets*

The fair value of guarantee deposits is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk using current market rates for similar instruments.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The composition of stockholders is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

| Nama Pemegang Saham | 2013 | | | Name of Stockholders |
|---|--|--|---|---|
| | Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> % | Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> | |
| PT Unita Branindo | 294.524.876 | 32,93 | 147.262.438.000 | PT Unita Branindo |
| Koperasi Karyawan PT Mayora Indah Group | 953.974 | 0,11 | 476.987.000 | Employee Cooperative PT Mayora Indah Group |
| Pusat Pendidikan Perbekalan Dan Angkutan Primer Koperasi TNI Angkatan Darat | 238.497 | 0,03 | 119.248.500 | Pusat Pendidikan Perbekalan and Angkutan Primer Koperasi TNI Angkatan Darat |
| Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%) | <u>598.630.642</u> | <u>66.93</u> | <u>299.315.321.000</u> | Public (below 5% each) |
| Jumlah | <u>894.347.989</u> | <u>100.00</u> | <u>447.173.994.500</u> | Total |

Pada tanggal 31 Oktober 2013, penambahan modal disetor sebesar Rp 63.881.994.500, merepresentasikan 127.763.989 jumlah saham, yang merupakan saham bonus (Catatan 21).

On October 31, 2013, the increase in paid-up capital by Rp 63,881,994,500, representing 127,763,989 number of shares, pertains to bonus shares issued (Note 21).

| Nama Pemegang Saham | 2012 | | | Name of Stockholders |
|---|--|--|---|---|
| | Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> % | Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> | |
| PT Unita Branindo | 252.449.894 | 32,93 | 126.224.947.000 | PT Unita Branindo |
| Koperasi Karyawan PT Mayora Indah Group | 817.692 | 0,11 | 408.846.000 | Employee Cooperative PT Mayora Indah Group |
| Pusat Pendidikan Perbekalan Dan Angkutan Primer Koperasi TNI Angkatan Darat | 204.426 | 0,03 | 102.213.000 | Pusat Pendidikan Perbekalan and Angkutan Primer Koperasi TNI Angkatan Darat |
| Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%) | <u>513.111.988</u> | <u>66.93</u> | <u>256.555.994.000</u> | Public (below 5% each) |
| Jumlah | <u>766.584.000</u> | <u>100.00</u> | <u>383.292.000.000</u> | Total |

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan dan entitas anak memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur permodalan Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang, dan utang lain-lain kepada pihak berelasi. Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | |
|--|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Jumlah utang | 3.872.933.106.827 | 3.786.784.053.922 | Total borrowings |
| Dikurangi: kas dan setara kas | 1.860.492.328.823 | 1.339.570.311.638 | Less: cash and cash equivalents |
| Utang bersih | 2.012.440.778.004 | 2.447.213.742.284 | Net debt |
| Jumlah ekuitas | 3.938.760.819.650 | 3.067.850.327.238 | Total equity |
| Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas | 51,09% | 79,77% | Net debt to equity ratio |

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

21. Tambahan Modal Disetor

| | 2013 | 2012 | |
|-------------------|------------------|----------------|---------------------------|
| Saldo 1 Januari | 64.212.000.000 | 64.212.000.000 | Balance as of January 1 |
| Saham bonus | (63.881.994.500) | - | Bonus shares |
| Saldo 31 Desember | 330.005.500 | 64.212.000.000 | Balance as of December 31 |

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam akta Notaris Pariasman Effendi, SH., MH No 29 tanggal 26 September 2013, notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan saham bonus dengan perbandingan setiap 6 saham lama akan memperoleh 1 saham baru.

21. Additional Paid-in Capital

Based on the Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 29 dated September 26, 2013, of Pariasman Effendi, SH., MH, public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of bonus shares of 1 new share for every 6 old shares.

Pada tanggal 4 Oktober 2013, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham tambahan Perseroan sebanyak 127.763.989 saham di Bursa Efek Indonesia efektif tanggal 31 Oktober 2013.

On October 4, 2013, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of additional 127,763,989 shares of the Company in the Indonesian Stock Exchange effective October 31, 2013.

22. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Saifuddin Arief, S.H., M.H., No. 03 tanggal 19 Juni 2013, notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 176.314.320.000 atau Rp 230 per saham serta membentuk dana cadangan sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2012.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Saifuddin Arief, S.H., M.H., No. 03 tanggal 18 Juni 2012, notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 99.655.920.000 atau Rp 130 per saham serta membentuk dana cadangan sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2011.

22. Cash Dividends and Appropriation of Net Income For General Reserve

- a. Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 03 dated June 19, 2013 of Saifuddin Arief, S.H., M.H., public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 176,314,320,000 or Rp 230 per share and appropriate Rp 2,000,000,000 of its net income in 2012 for general reserve.
- b. Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 06 dated June 18, 2012 of Saifuddin Arief, S.H., M.H., public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 99,655,920,000 or Rp 130 per share and appropriate Rp 2,000,000,000 of its net income in 2011 for general reserve.

23. Kepentingan Nonpengendali

| | 2013 | 2012 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | | |
| PT Torabika Eka Semesta | 73.987.636.617 | 60.001.505.007 |
| PT Kakao Mas Gemilang | 12.386.138.391 | 16.119.720.519 |
| Jumlah | <u>86.373.775.008</u> | <u>76.121.225.526</u> |
| b. Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | | |
| PT Torabika Eka Semesta | 13.986.131.610 | 13.072.320.773 |
| PT Kakao Mas Gemilang | 2.666.417.872 | 1.721.896.930 |
| Jumlah | <u>16.652.549.482</u> | <u>14.794.217.703</u> |

Pada tahun 2013, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 6.400.000.000 kepada pemilik saham minoritas atau 4% dari persentase kepemilikan saham.

23. Non-Controlling Interests

| | |
|---|--|
| a. Minority interests in net assets of subsidiaries | |
| PT Torabika Eka Semesta | |
| PT Kakao Mas Gemilang | |
| Total | |
| b. Minority interests in comprehensive income of subsidiaries | |
| PT Torabika Eka Semesta | |
| PT Kakao Mas Gemilang | |
| Total | |

In 2013, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 6,400,000,000 to minority shareholders or 4% of total shares.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

24. Penjualan Bersih

| | 2013 | 2012 | |
|--------|---------------------------|---------------------------|---------------|
| Lokal | 7.629.368.647.967 | 6.756.004.715.927 | Local |
| Ekspor | 4.413.423.886.237 | 3.762.935.481.980 | Export |
| Retur | (24.955.400.867) | (8.314.528.075) | Sales returns |
| Jumlah | <u>12.017.837.133.337</u> | <u>10.510.625.669.832</u> | Net |

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dilakukan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, pihak berelasi, sebesar Rp 7.481.686.918.450 (62,25%) dan Rp 6.676.111.827.719 (63,52%), masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 32).

Sales to PT Inbisco Niagatama Semesta, a related party, amounting to Rp 7,481,686,918,450 (62.25%) in 2013 and Rp 6,676,111,827,719 (63.52%) in 2012 exceeded 10% of the net sales for the respective year (Note 32).

25. Beban Pokok Penjualan

| | 2013 | 2012 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| Bahan baku dan pembungkus yang digunakan | 7.756.841.119.238 | 7.424.993.364.995 | Raw and packing materials used |
| Tenaga kerja langsung | 578.032.018.171 | 430.537.729.924 | Direct labor |
| Biaya produksi tidak langsung | 852.494.351.014 | 585.966.485.087 | Factory overhead |
| Jumlah Biaya Produksi | 9.187.367.488.423 | 8.441.497.580.006 | Total Manufacturing Costs |
| Persediaan barang dalam proses | | | Work in process |
| Awal tahun | 299.781.728.019 | 63.847.804.415 | At beginning of year |
| Akhir tahun (Catatan 6) | (348.726.439.683) | (299.781.728.019) | At end of year (Note 6) |
| Beban Pokok Produksi | 9.138.422.776.759 | 8.205.563.656.402 | Cost of Goods Manufactured |
| Persediaan barang jadi | | | Finished goods |
| Awal tahun | 171.496.216.051 | 130.942.111.041 | At beginning of year |
| Akhir tahun (Catatan 6) | (213.747.701.257) | (171.496.216.051) | At end of year (Note 6) |
| Beban Pokok Penjualan | <u>9.096.171.291.553</u> | <u>8.165.009.551.392</u> | Cost of Goods Sold |

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun 2013 dan 2012.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net revenues in 2013 and 2012.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

26. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

| | 2013 | 2012 | |
|-------------------------------|--------------------------|------------------------|----------------------------|
| Iklan dan promosi | 1.032.394.404.665 | 703.792.455.026 | Advertising and promotions |
| Pengiriman | 126.608.840.677 | 118.969.673.232 | Freight out |
| Gaji | 57.873.048.045 | 48.549.745.163 | Salaries |
| Survei dan penelitian | 18.108.708.920 | 9.584.140.507 | Survey and research |
| Perjalanan dinas | 14.033.123.428 | 11.488.563.683 | Travel |
| Barang cetakan dan alat tulis | 5.873.712.001 | 2.077.707.039 | Printing and stationery |
| Sewa | 4.239.598.651 | 6.003.861.772 | Rental |
| Pengangkutan | 3.141.021.690 | 1.398.057.794 | Transportation |
| Sumbangan | 1.635.577.343 | 1.588.294.479 | Donation |
| Asuransi | 839.465.086 | 788.790.881 | Insurance |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 517.840.241 | 342.366.651 | Repairs and maintenance |
| Pajak dan perijinan | 358.260.415 | 734.549.346 | Taxes and licenses |
| Lain-lain | 10.169.082.026 | 23.565.228.582 | Others |
| Jumlah | <u>1.275.792.683.188</u> | <u>928.883.434.155</u> | Total |

b. Beban umum dan administrasi

| | 2013 | 2012 | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Gaji | 123.771.422.937 | 107.038.685.315 | Salaries |
| Beban imbalan pasca kerja (Catatan 29) | 107.318.354.990 | 90.217.511.013 | Long-term employee benefits (Note 29) |
| Pajak dan perijinan | 28.089.995.058 | 6.444.157.454 | Taxes and licenses |
| Penyusutan (Catatan 9) | 18.741.622.891 | 10.821.484.719 | Depreciation (Note 9) |
| Perjalanan dinas | 13.255.727.552 | 8.920.531.127 | Travel |
| Sewa | 11.917.080.806 | 7.879.261.554 | Rental |
| Asuransi | 6.305.450.180 | 6.455.673.701 | Insurance |
| Jasa profesional | 7.307.386.415 | 3.842.897.255 | Professional fees |
| Pemeliharaan | 4.945.816.095 | 3.800.955.988 | Maintenance |
| Sumbangan dan representasi | 2.700.304.141 | 2.338.095.905 | Donation and representation |
| Barang cetakan dan alat tulis | 1.641.001.349 | 1.516.202.099 | Printing and stationery |
| Listrik, air dan gas | 1.393.376.146 | 1.167.233.515 | Electricity, water and gas |
| Telepon dan faksimili | 1.157.900.006 | 1.334.841.388 | Telephone and facsimile |
| Rapat dan publikasi | 1.012.807.500 | 710.068.750 | Meetings and publication |
| Amortisasi emisi obligasi (Catatan 17) | 580.658.035 | 801.563.434 | Amortization of bonds issuance cost (Note 17) |
| Beban penerbitan sukuk mudharabah (Catatan 18) | 129.007.764 | 86.005.248 | Amortization of Sukuk mudharabah issuance costs (Note 18) |
| Lain-lain | 10.795.949.042 | 6.797.699.380 | Others |
| Jumlah | <u>341.063.860.907</u> | <u>260.172.867.845</u> | Total |

27. Penghasilan Bunga

| | 2013 | 2012 | |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|
| Deposito berjangka | 21.956.081.029 | 16.797.243.278 | Time deposits |
| Jasa giro | 3.194.088.637 | 1.841.120.451 | Current accounts |
| Jumlah | <u>25.150.169.666</u> | <u>18.638.363.729</u> | Total |

26. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling Expenses

b. General and Administrative Expenses

27. Interest Income

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, adalah sebesar Rp 4.331.686.028 pada tahun 2013 dan Rp 2.519.454.454 pada tahun 2012 atau sebesar 17,22% pada tahun 2013 dan 13,52% pada tahun 2012 dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 32).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, amounted to Rp 4,331,686,028 in 2013, and Rp 2,519,454,454 in 2012 or 17.22% in 2013, and 13.52% in 2012 of the total interest income each year (Note 32).

28. Beban Bunga

| | 2013 | 2012 | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| Beban bunga dari: | | | Interest expense on: |
| Pinjaman jangka panjang (Catatan 16) | 162.586.855.962 | 124.981.768.736 | Long-term bank loans (Note 16) |
| Utang obligasi (Catatan 17) | 51.826.271.111 | 49.611.136.130 | Bonds payable (Note 17) |
| Utang bank jangka pendek (Catatan 11) | 42.428.021.601 | 48.767.714.989 | Short-term bank loans (Notes 11) |
| Jumlah | <u>256.841.148.674</u> | <u>223.360.619.855</u> | Total |

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup membukukan imbalan kerja jangka panjang untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah masing-masing 4,705 dan 3.480 karyawan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Rekonsiliasi nilai kini imbalan pasti pasca-kerja yang tidak didanai dengan cadangan imbalan pasca-kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 | |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai | 366.623.943.412 | 343.968.557.539 | 243.726.350.943 | 179.986.032.777 | 138.426.607.358 | Present value of unfunded long-term employee benefits liability |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | 3.583.940.999 | (65.421.111.263) | (54.275.138.371) | (12.649.890.698) | 7.936.002.020 | Unrecognized actuarial losses |
| Jumlah | <u>370.207.884.411</u> | <u>278.547.446.276</u> | <u>189.451.212.572</u> | <u>167.336.142.079</u> | <u>146.362.609.378</u> | Total |

Rincian beban imbalan pasti pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | |
|-----------------------------------|------------------------|-----------------------|---|
| Biaya jasa kini | 44.773.790.724 | 33.190.305.269 | Current service cost |
| Biaya bunga | 20.412.184.311 | 15.949.852.043 | Interest cost |
| Kerugian aktuarial bersih | 3.595.211.492 | 6.116.374.285 | Net actuarial loss |
| Dampak pengurangan pegawai | 38.537.168.463 | 39.579.896.194 | Effect of decrease in number of employees |
| Penyesuaian perhitungan aktuarial | - | (4.618.916.778) | Actuarial calculation adjustment |
| Jumlah | <u>107.318.354.990</u> | <u>90.217.511.013</u> | Total |

Mutasi cadangan imbalan kerja jangka panjang termasuk pada bagian "Beban Umum dan Administrasi"(Catatan 26) pada laporan laba rugi konsolidasi.

Mutasi cadangan imbalan kerja jangka panjang dilaporkan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Saldo awal | 278.547.446.276 | 189.451.212.572 | Beginning of the year |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26) | 107.318.354.990 | 90.217.511.013 | Long term employee benefits expense (Note 26) |
| Pembayaran manfaat pesangon | (15.657.916.855) | (1.121.277.309) | Payment of retirement benefits |
| Saldo akhir | <u>370.207.884.411</u> | <u>278.547.446.276</u> | End of the year |

28. Interest Expense

29. Long-Term Employment Benefits

The Group provides long term employee benefits liability for its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The total number of employees entitled to the benefits is 4,705 and 3,480 in 2013 and 2012, respectively.

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

Long-term employee benefits expense is presented under "General and administrative expenses" (Note 26) in the consolidated statements of comprehensive income.

Movements of long-term employee benefits liabilities at consolidated statements of financial position are as follows:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial dalam laporan penilaian terakhir tanggal 6 Maret 2014 asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, in its latest valuation report dated March 6, 2014, in determining the long-term employee benefits liability at consolidated statements of financial position date are as follows:

| | 2013 | 2012 | |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|
| Tingkat diskonto | 8,75% | 5,75% | Discount rate |
| Kenaikan gaji | 9% | 9% | Salary increase |
| Tingkat kematian | TMI 3 | TMI 2 | Mortality rate |
| Tingkat pengunduran diri per tahun | 5% per tahun/year | 5% per tahun/year | Resignation rate per annum |

30. Pajak Penghasilan

30. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

| | 2013 | 2012 | |
|-------------------|-----------------|-----------------|------------------|
| Pajak kini | | | Current tax |
| Pajak tidak final | | | Non-final |
| Perusahaan | 180.983.616.000 | 102.738.012.200 | The Company |
| Entitas anak | 116.027.367.250 | 113.288.416.500 | The Subsidiaries |
| Jumlah | 297.010.983.250 | 216.026.428.700 | Sub total |
| Pajak final | 227.889.600 | 287.904.000 | Final tax |
| Jumlah | 297.238.872.850 | 216.314.332.700 | Subtotal |
| Pajak tangguhan | 415.684.455 | (927.670.095) | Deferred tax |
| Jumlah | 297.654.557.305 | 215.386.662.605 | Total |

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

| | 2013 | 2012 | |
|---|-------------------|------------------|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 1.356.073.496.557 | 959.815.066.914 | Income before tax per consolidated statements of comprehensive income |
| Laba sebelum pajak entitas anak | 495.762.664.735 | 463.947.413.658 | Income before tax of subsidiaries |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | 860.310.831.822 | 495.867.653.256 | Income before tax of the Company |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Beban imbalan kerja jangka panjang | 89.932.490.011 | 69.516.575.188 | Long-term employee benefits expense |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal | (47.929.284.234) | (42.296.763.403) | Difference between tax and commercial depreciation |
| Biaya transaksi | (1.751.041.287) | 708.648.510 | Transaction costs |
| Pendapatan bunga | 3.184.449.704 | 2.099.932.048 | Interest income |
| Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal | (401.108.798) | (184.770.785) | Difference between tax and commercial amortization |
| Penyisihan penurunan nilai | 5.920.725 | (46.569.574) | Allowance for impairment |
| Jumlah | 43.041.426.121 | 29.797.051.984 | Total |

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

| | 2013 | 2012 | |
|--|------------------------|-------------------------|--|
| Perbedaan tetap | | | Permanent differences: |
| Sumbangan | 4.751.455.405 | 4.060.651.532 | Donations |
| Kenikmatan karyawan | 1.809.174.428 | 1.673.001.729 | Employees' benefits |
| Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final | (20.186.719.455) | (17.100.785.707) | Interest income already subjected to final tax |
| Pendapatan sewa | (754.056.000) | (890.640.000) | Rental income |
| Lain-lain | 15.945.968.365 | 283.128.621 | Others |
| Jumlah | <u>1.565.822.743</u> | <u>(11.974.643.825)</u> | Total |
| Laba kena pajak Perusahaan | <u>904.918.080.686</u> | <u>513.690.061.415</u> | Taxable income |

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

| | 2013 | 2012 | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Beban pajak kini-Tidak final | | | Current tax expense-Non final |
| Perusahaan | | | Company |
| 20% x Rp 904.918.081.000 tahun 2013 | 180.983.616.000 | - | 20% x Rp 904,918,081,000 in 2013 |
| 20% x Rp 513.690.061.000 tahun 2012 | - | 102.738.012.200 | 20% x Rp 513,690,061,000 in 2012 |
| Jumlah | <u>180.983.616.000</u> | <u>102.738.012.200</u> | Total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| PT Torabika Eka Semesta | 95.800.141.000 | 99.023.073.250 | PT Torabika Eka Semesta |
| PT Kakao Mas Gemilang | 20.227.226.250 | 14.265.343.250 | PT Kakao Mas Gemilang |
| Jumlah beban pajak kini-Tidak final | <u>297.010.983.250</u> | <u>216.026.428.700</u> | Total current tax expense-Non final |
| Dikurangi pembayaran pajak di muka | | | Less prepaid taxes |
| Perusahaan | 122.240.847.169 | 79.609.739.651 | The Company |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| PT Torabika Eka Semesta | 78.505.680.334 | 56.710.714.998 | PT Torabika Eka Semesta |
| PT Kakao Mas Gemilang | 13.960.678.490 | 28.840.039.664 | PT Kakao Mas Gemilang |
| Jumlah | <u>214.707.205.993</u> | <u>165.160.494.313</u> | Total |
| Utang pajak kini | <u>82.303.777.257</u> | <u>50.865.934.387</u> | Current tax payable |
| Rincian utang pajak kini (pajak lebih bayar) | | | Details of current tax payable (prepayment) |
| Perusahaan | 58.742.768.831 | 23.128.272.549 | The Company |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| PT Torabika Eka Semesta | 17.294.460.666 | 42.312.358.252 | PT Torabika Eka Semesta |
| PT Kakao Mas Gemilang | 6.266.547.760 | (14.574.696.414) | PT Kakao Mas Gemilang |
| Jumlah | <u>82.303.777.257</u> | <u>50.865.934.387</u> | Total |

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2012 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

| 2013 | 1 Januari 2013/ January 1, 2013 | Dikreditkan (dibebankan) ke ke laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|------------------------------------|---|--|---|
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: | | | | Deferred tax assets (liabilities): |
| Penyisihan penurunan nilai | 59.588.828 | 1.184.145 | 60.772.973 | Allowance for impairment |
| Biaya transaksi | (845.127.582) | (350.208.257) | (1.195.335.839) | Transaction costs |
| Pendapatan bunga | 1.927.129.329 | 636.889.941 | 2.564.019.270 | Interest income |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 40.818.922.187 | 17.986.498.002 | 58.805.420.189 | Post-employment benefits |
| Biaya emisi obligasi | (199.549.277) | (80.221.760) | (279.771.037) | Bonds issuance cost |
| Penyusutan aset tetap | (48.828.434.603) | (9.585.856.847) | (58.414.291.450) | Depreciation of property, plant and equipment |
| Asset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan | (7.067.471.118) | 8.608.285.224 | 1.540.814.106 | Deferred tax assets (liabilities) of the Company |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: entitas anak: | | | | Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries: |
| PT Torabika Eka Semesta | (7.875.661.839) | (7.009.517.241) | (14.885.179.080) | PT Torabika Eka Semesta |
| PT Kakao Mas Gemilang | 2.226.736.513 | (2.014.452.438) | 212.284.075 | PT Kakao Mas Gemilang |
| Jumlah | (12.716.396.444) | (415.684.455) | (13.132.080.899) | Total |
| Aset pajak tangguhan | 2.226.736.513 | | 1.753.098.181 | Deferred tax assets |
| Liabilitas pajak tangguhan | (14.943.132.957) | | (14.885.179.080) | Deferred tax liabilities |
| | | | | |
| 2012 | 1 Januari 2012/ January 1, 2012 | Dikreditkan (dibebankan) ke ke laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income | 31 Desember 2012/ December 31, 2012 | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: | | | | Deferred tax assets (liabilities): |
| Penyisihan penurunan nilai | 68.902.743 | (9.313.915) | 59.588.828 | Allowance for impairment |
| Biaya transaksi | (986.857.284) | 141.729.702 | (845.127.582) | Transaction costs |
| Pendapatan bunga | 1.507.142.919 | 419.986.410 | 1.927.129.329 | Interest income |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 26.915.607.149 | 13.903.315.038 | 40.818.922.187 | Post-employment benefits |
| Biaya emisi obligasi | (111.784.147) | (87.765.130) | (199.549.277) | Bonds issuance cost |
| Penyusutan aset tetap | (37.105.695.986) | (11.722.738.617) | (48.828.434.603) | Depreciation of property, plant and equipment |
| Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan | (9.712.684.606) | 2.645.213.488 | (7.067.471.118) | Deferred tax liabilities of the Company |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: entitas anak: | | | | Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries: |
| PT Torabika Eka Semesta | (6.269.971.599) | (1.605.690.240) | (7.875.661.839) | PT Torabika Eka Semesta |
| PT Kakao Mas Gemilang | 2.338.589.666 | (111.853.153) | 2.226.736.513 | PT Kakao Mas Gemilang |
| Jumlah | (13.644.066.539) | 927.670.095 | (12.716.396.444) | Total |
| Aset pajak tangguhan | 2.338.589.666 | | 2.226.736.513 | Deferred tax assets |
| Liabilitas pajak tangguhan | (15.982.656.205) | | (14.943.132.957) | Deferred tax liabilities |

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk perusahaan terbuka apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) no. 73 tahun 2013 yang berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2013. Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan tahun 2013 dan 2012. Sehingga, aset (liabilitas) pajak tangguhan per 31 Desember 2013 dan 2012 telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirements relating to the shareholding composition. This regulation has been replaced by Peraturan Pemerintah (PP) no. 73 year 2013 effective November 21, 2013. The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2013 and 2012 deferred tax benefit. Further, the deferred tax assets (liabilities) of the Company have been calculated using these enacted rates.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

| | 2013 | 2012 | |
|--|-------------------|-----------------|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (laba akuntansi) | 1.356.073.496.557 | 959.815.066.914 | Income before tax per consolidated statements of comprehensive income |
| Laba sebelum pajak entitas anak | 495.762.664.735 | 463.947.413.658 | Income before tax of subsidiaries |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | 860.310.831.822 | 495.867.653.256 | Income before tax of the Company |
| Pajak dengan tarif yang berlaku: | | | Tax expense at effective tax rates: |
| 20% x Rp 86.,310.832.000 | | | 20% x Rp 860,310,832,000 |
| Tahun 2013 | 172.062.166.227 | - | In 2013 |
| 20% x Rp 495.867.653.000 | | | 20% x Rp 495,867,653,000 |
| tahun 2012 | - | 99.173.530.600 | in 2012 |
| Jumlah | 172.062.166.227 | 99.173.530.600 | Total |
| Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | 313.164.549 | (2.394.928.765) | Tax effect of permanent differences: |
| Penyesuaian pajak tangguhan | - | 3.314.196.878 | Adjustment of deferred taxes |
| Beban pajak Perusahaan | 172.375.330.776 | 100.092.798.713 | Tax expense of the Company |
| Beban pajak entitas anak | 125.051.336.929 | 115.005.959.892 | Tax expense of subsidiaries |
| Subjumlah - beban pajak | 297.426.667.705 | 215.098.758.605 | Subtotal - tax expense |
| Beban pajak final: | | | Final tax expense |
| Perusahaan | 75.405.600 | 89.064.000 | The Company |
| Entitas anak | 152.484.000 | 198.840.000 | Subsidiaries |
| Subjumlah - pajak final | 227.889.600 | 287.904.000 | Subtotal - final tax |
| Beban pajak | 297.654.557.305 | 215.386.662.605 | Tax expense |

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 296.200.210.995.

On April 29, 2013, the Company received Tax Assessment Letter for underpayment (SKPKB) from Directorate of Tax General for 2011 corporate income tax amounting to Rp 296,200,210,995.

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut di atas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi diterbitkan keberatan tersebut masih dalam proses.

On July 22, 2013, the Company submitted tax objection letter in reply to the SKPKB which as of date of the completion of the consolidated financial statements, is still in process.

Pada tahun 2013, Perusahaan juga menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 sebesar Rp 7.292.899.651 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp 70.164.797.723. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut.

In 2013, the Company also received several tax Assessment Letter for underpayment (SKPKB) from Directorate of Tax General for 2011 income tax article 23 amounting to Rp 7,292,899,651 and for 2011 value added tax amounting to Rp 70,164,797,723. The Company submitted tax objection letter in reply to these SKPKBs.

31. Laba Per Saham

31. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The basic earnings per share is based on the following data:

| | <u>2013</u> | <u>2012*</u> | |
|---|--------------------------|------------------------|--|
| Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah) | <u>1.041.766.389.770</u> | <u>729.634.186.606</u> | Net income attributable to owners of the Company (in Rupiah) |
| Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar | <u>894.347.989</u> | <u>894.347.989</u> | Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share |
| Dasar laba per saham | <u>1.165</u> | <u>816</u> | Basic earnings per share |

*) Setelah memperhitungkan efek retroaktif pembagian saham bonus/After considering the retrospective effect of bonus shares issued.

32. Sifat Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Bank Mayora dan PT Unita Branindo.

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Bank Mayora and PT Unita Branindo.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- a. 62,25% dan 63,52% dari jumlah penjualan bersih atau sebesar Rp 7.481.686.918.450 dan Rp 6.676.111.827.719 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan penjualan kepada PT Inbisco Niagatama Semesta, pihak berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga (Catatan 24). Pada tanggal neraca konsolidasian, piutang usaha atas penjualan tersebut meliputi 21,11% dan 18,63% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Volume penjualan sejumlah 351.105 ton dan 323.401 ton masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan penjualan kepada PT Inbisco Niagatama Semesta, sedangkan volume penjualan sejumlah 194.154 ton dan 131.205 ton masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan penjualan kepada pihak ketiga.
- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun "Kas dan Setara Kas" yang meliputi 5,14% dan 1,80% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Menurut pendapat manajemen penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh tingkat bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.
- c. Pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta dicatat sebagai "Penghasilan sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 1.979.438.400 dan Rp 2.595.900.000, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.
- d. Grup menyewa ruangan kantor di Gedung Mayora dari PT Unita Branindo. Beban penyewaan atas transaksi ini sebesar Rp 5.333.952.000 dan Rp 5.396.352.000 pada tahun 2013 dan 2012 dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties included the following:

- a. Sales to PT Inbisco Niagatama Semesta, a related party, accounted for 62.25% or Rp 7,481,686,918,450 and 63.52% or Rp 6,676,111,827,719 of the net sales in 2013 and 2012, respectively, which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties (Note 24). At consolidated statement of financial position date, the trade accounts receivable arising from these sales constitute 21.11% and 18.63% of the total assets as of December 31, 2013 and 2012, respectively. In 2013 and 2012, sales volume of 351,105 tons and 323,401 tons, respectively, were sales to PT Inbisco Niagatama Semesta while in 2013 and 2012 the sales volume of 194,154 tons and 131,205 tons are sales made to third parties.
- b. The Group's current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora recorded in "Cash and cash equivalents" constitute 5.14% and 1.80% of total assets as of December 31, 2013 and 2012, respectively. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.
- c. Rental income in 2013 and 2012 from PT Inbisco Niagatama Semesta which are presented under "Rental income" in the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp 1,979,438,400 and Rp 2,595,900,000, respectively.
- d. The Group has been leasing office space in Mayora Building from PT Unita Branindo. Rental expense on this transaction amounted to Rp 5,333,952,000 and Rp 5,396,352,000 in 2013 and 2012, respectively, and recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of comprehensive income.

e. Pada tahun 2012, perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Kakao Mas Gemilang, anak perusahaan, sebesar Rp 890.640.000. Pendapatan sewa dan biaya atas transaksi ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasi. Pada tahun 2013, perjanjian sewa tersebut telah habis masa berlakunya.

e. In 2012, the Company leases land and building to PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, amounting to Rp 890,640,000. Rental income and expense from this transaction have been eliminated in the consolidated financial statements. In 2013, this lease agreement already expired and has not been renewed.

f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

f. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of Directors, Commissioners and other key members of management were as follows:

| | 2013 | 2012 | |
|------------------------|------------------------|------------------------|---------------------|
| Imbalan jangka pendek | 79.118.747.456 | 67.099.311.579 | Short-term benefits |
| Imbalan jangka panjang | 79.076.001.607 | 74.657.418.283 | Long-term benefits |
| Jumlah | <u>158.194.749.063</u> | <u>141.756.729.862</u> | Total |

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

| | 2013 | | 2012 | | |
|--------------------|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | USD 83.358.633 | 1.016.058.381.905 | 62.883.122 | 608.079.794.188 | Cash and cash equivalents |
| | EUR Rp 45.914 | 772.340.213 | 42.652 | 546.370.067 | |
| Piutang usaha | USD 59.125.030 | 720.674.986.043 | 48.946.979 | 473.317.284.210 | Trade accounts receivable |
| | EUR - | - | 55.420 | 709.927.980 | |
| Jumlah Aset | | 1.737.505.708.161 | | 1.082.653.376.445 | Total Assets |
| Liabilitas | | | | | |
| Utang usaha | USD 20.812.829 | 253.687.575.842 | 24.819.447 | 240.004.047.682 | Trade accounts payable |
| | EUR 966.203 | 16.252.929.325 | 497.557 | 6.373.639.654 | |
| | CNY 1.281.000 | 2.561.000.820 | 1.286.838 | 1.978.461.951 | |
| | SGD 100.781 | 970.316.631 | 79.363 | 627.535.446 | |
| | JPY 3.422.500 | 397.557.600 | 14.655.196 | 1.640.942.298 | |
| | CHF 4.542 | 62.369.333 | 5.638 | 59.746.174 | |
| | AUD 275 | 2.989.066 | 32 | 320.900 | |
| Jumlah Liabilitas | | 273.934.738.617 | | 250.684.694.105 | Total Liabilities |
| Nilai Bersih Aset | | 1.463.570.969.544 | | 831.968.682.340 | Net Assets |

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

At of December 31, 2013 and 2012, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan (rugi) Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai wajar aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's income (loss) before income tax due to changes in fair value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 follows:

| | Perubahan nilai tukar/Change in exchange rates | Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/Sensitivity of increase (decrease) in income before income tax |
|--|--|---|
| Efek pada laba sebelum pajak penghasilan/Effect on income before income tax: | | |
| 2013 | Appreciates by: 4 % Depreciates by: 4 % | (58.034.264.244) 58.034.264.244 |
| 2012 | Appreciates by: 4 % Depreciates by: 4 % | (33.278.747.294) 33.278.747.294 |

Risiko Suku Bunga

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

Interest Rate Risk

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Perusahaan terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

| | 2013 | | 2012 | | |
|--|--------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| | Jumlah Bruto/ Gross Amounts | Jumlah Neto/ Net Amounts | Jumlah Bruto/ Gross Amounts | Jumlah Neto/ Net Amounts | |
| <i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i> | | | | | <i>Loans and receivables</i> |
| Kas dan setara kas | 1.845.671.427.671 | 1.845.671.427.671 | 1.335.159.241.734 | 1.335.159.241.734 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 2.796.752.419.791 | 2.796.178.546.173 | 2.035.784.765.433 | 2.035.329.264.394 | Trade accounts receivable |
| Piutang lain-lain | 16.967.687.340 | 16.967.687.340 | 16.017.323.669 | 16.017.323.669 | Other accounts receivable |
| Uang jaminan | 1.278.501.423 | 1.278.501.423 | 1.267.301.423 | 1.267.301.423 | Guarantee deposits |
| Jumlah | 4.660.670.036.225 | 4.660.096.162.607 | 3.388.228.632.259 | 3.387.773.131.220 | Total |

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada debitur serta yang memiliki kapasitas yang kuat untuk sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 manajemen menilai aset keuangan yang tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai seperti tingkat standar.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk as of December 31, 2013 and 2012:

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2013 and 2012, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

| | 2013 | | | | Total/ Total | Biaya transaksi/ Transaction costs | Nilai Tercatat/ As Reported | |
|--------------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------|---------------------------------------|--------------------------------|------------------------|
| | <= 1 tahun/ <= 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | 3-5 tahun/ 3-5 years | > 5 tahun/ > 5 years | | | | |
| | Rp '000.000 | Rp '000.000 | Rp '000.000 | Rp '000.000 | | | | |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | 790.000 | - | - | - | 790.000 | - | 790.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 1.083.847 | - | - | - | 1.083.847 | - | 1.083.847 | Trade accounts payable |
| Utang lain-lain | 95.028 | - | - | - | 95.028 | - | 95.028 | Other accounts payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 237.746 | - | - | - | 237.746 | - | 237.746 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka panjang | 328.595 | 553.738 | 1.202.262 | - | 2.084.595 | - | 2.084.595 | Long-term bank loans |
| Utang obligasi | - | - | - | 750.000 | 750.000 | (1.662) | 748.338 | Bonds payable |
| Jumlah | 2.535.216 | 553.738 | 1.202.262 | 750.000 | 5.041.216 | (1.662) | 5.039.554 | Total |

| | 2012 | | | | Total/ Total | Biaya transaksi/ Transaction costs | Nilai Tercatat/ As Reported | |
|--------------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------|---------------------------------------|--------------------------------|------------------------|
| | <= 1 tahun/ <= 1 year | 1-2 tahun/ 1-2 years | 3-5 tahun/ 3-5 years | > 5 tahun/ > 5 years | | | | |
| | Rp '000.000 | Rp '000.000 | Rp '000.000 | Rp '000.000 | | | | |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek | 625.000 | - | - | - | 625.000 | - | 625.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 841.663 | - | - | - | 841.663 | - | 841.663 | Trade accounts payable |
| Utang lain-lain | 10.896 | - | - | - | 10.896 | - | 10.896 | Other accounts payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 217.600 | - | - | - | 217.600 | - | 217.600 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank jangka panjang | 145.053 | 475.292 | 1.243.682 | - | 1.864.027 | - | 1.864.027 | Long-term bank loans |
| Utang obligasi | 100.000 | - | - | 750.000 | 850.000 | (2.243) | 847.757 | Bonds payable |
| Jumlah | 1.940.212 | 475.292 | 1.243.682 | 750.000 | 4.409.186 | (2.243) | 4.406.943 | Total |

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and its subsidiaries is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012.

34. Ikatan

- a. Grup memperoleh fasilitas berupa *Sight LC*, *Usance LC* dan *Usance Payable At Sight* (UPAS) dari PT Bank OCBC Indonesia, Jakarta, dengan kredit maksimum keseluruhan sebesar US\$ 8.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Pada tahun 2013 dan 2012 dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku.

34. Commitments

- a. The Group obtained *Sight LC*, *Usance LC* and *Usance Payable At Sight* (UPAS) facilities with a maximum credit limit of US\$ 8,000,000 and *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* facility of US\$ 2,000,000 from PT Bank OCBC Indonesia. In 2013 and 2012, these facilities contain a *negative pledge* clause. These facilities will be used to import raw materials.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

-
- | | |
|---|--|
| <p>b. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Acceptance Guarantee</i> dalam bentuk <i>letter of credit (Sight, Usance dan UPAS)</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia dan <i>Letter of Credit</i> lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor.</p> <p>c. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>Treasury Line/FX Dealing dan Cash Loan</i> dalam bentuk <i>Letter of Credit (Sight, usance dan UPAS)</i> dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 5.000.000 dan US\$ 2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.</p> <p>d. Grup memperoleh fasilitas <i>letter of credit (sight, usance, UPAS)</i> dari PT Bank ANZ Indonesia dengan kredit maksimum keseluruhan sebesar US\$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai impor bahan baku. Sampai dengan 31 Desember 2013, fasilitas ini belum digunakan seluruhnya.</p> <p>e. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Letter of Credit Sight</i> dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk jaminan pembayaran import mesin produksi. Perusahaan juga memperoleh fasilitas <i>forex line</i> dengan jumlah maksimum US\$ 2.000.000 yang digunakan untuk import bahan baku. Pada tahun 2013, fasilitas ini sudah digunakan.</p> <p>f. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2016.</p> <p>g. Pada tanggal 20 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Modal Kerja – uncommitted dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2014.</p> | <p>b. The Company obtained an Acceptance Guarantee facility from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import letters of credit (Sight, Usance and UPAS) and local letters of credit (SKBDN) with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities will be used for import transactions.</p> <p>c. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Treasury Line/FX Dealing and Non Cash Loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of letters of credit (Sight, Usance and UPAS) with a maximum principal amount of US\$ 5,000,000 and US\$ 2,000,000, respectively. These facilities will be used for purchases of raw and indirect materials.</p> <p>d. The Group obtained Sight LC, Usance LC and Usance Payable At Sight (UPAS) facilities with a maximum credit limit of US\$ 32,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities will be used for the importation of raw materials. As of December 31, 2013, these facilities have not yet been fully-utilized .</p> <p>e. The Company obtained Sight Letters of Credit with maximum amount of US\$ 50,000,000 which will be used as guarantee for importing machineries; and also Forex Line facility with maximum amount of US\$ 2,000,000 which will be used for importing raw materials. As of December 31, 2013, these facilities had been used.</p> <p>f. On June 14, 2013, the Company obtained a term-loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 which will mature on June 14, 2016.</p> <p>g. On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted working capital facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 which will mature on October 25, 2014.</p> |
|---|--|

35. Informasi Segmen

Segmen Informasi Primer

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi usaha pengolahan makanan, usaha pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao dan usaha jasa keuangan.

35. Segment Information

Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including food processing, coffee powder, instant coffee and cocoa beans processing and financial services.

| 2013 | Pengolahan Makanan/ Food processing | Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans | Lainnya/ Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated |
|--|--|---|--------------------|----------------------------|------------------------------|
| PENDAPATAN/REVENUES | | | | | |
| Penjualan ektern/ <i>External sales</i> | 6.668.152.722.730 | 5.349.684.410.607 | - | - | 12.017.837.133.337 |
| Penjualan intern/ <i>Internal sales</i> | 33.720.961.952 | 1.139.526.219.662 | - | (1.173.247.181.614) | - |
| Jumlah pendapatan/ <i>Net sales</i> | <u>6.701.873.684.682</u> | <u>6.489.210.630.269</u> | <u>-</u> | <u>(1.173.247.181.614)</u> | <u>12.017.837.133.337</u> |
| HASIL/RESULT | | | | | |
| Hasil segmen/ <i>Segment results</i> | 1.755.682.139.828 | 1.165.983.701.956 | - | - | 2.921.665.841.784 |
| Beban usaha/ <i>Operating expenses</i> | 913.429.422.809 | 700.975.604.546 | 2.451.516.740 | - | 1.616.856.544.095 |
| Laba (rugi) operasi/ <i>Income (loss) from operations</i> | 842.252.717.019 | 465.008.097.410 | (2.451.516.740) | - | 1.304.809.297.689 |
| Beban bunga/ <i>Interest expense</i> | (174.341.636.688) | (82.499.511.986) | - | - | (256.841.148.674) |
| Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah income sharing | (32.388.888.893) | - | - | - | (32.388.888.893) |
| Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i> | 20.186.719.455 | 2.483.644.173 | 2.479.806.038 | - | 25.150.169.666 |
| Beban lain-lain bersih/ <i>Other expenses - net</i> | 200.265.474.841 | 113.710.448.546 | 1.368.143.382 | - | 315.344.066.769 |
| | | | | | <u>1.356.073.496.557</u> |
| Laba sebelum pajak/ <i>Income before tax</i> | | | | | |
| Pajak penghasilan/ <i>Tax expense</i> | | | | | <u>297.654.557.305</u> |
| Laba periode berjalan/ <i>Net income</i> | | | | | <u>1.058.418.939.252</u> |

| 2013 | Pengolahan Makanan/ Food processing | Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans | Lainnya/ Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated |
|---|--|---|------------------------|----------------------------|------------------------------|
| INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION | | | | | |
| ASET/ASSETS | | | | | |
| Aset segmen/ <i>Segment assets</i> | <u>7.659.546.564.310</u> | <u>3.755.610.781.093</u> | <u>120.223.166.165</u> | <u>(2.063.983.995.290)</u> | <u>9.471.396.516.278</u> *) |
| LIABILITAS/LIABILITIES | | | | | |
| Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i> | <u>3.767.841.856.543</u> | <u>1.941.940.328.093</u> | <u>25.982.134.351</u> | <u>(76.002.004.703)</u> | <u>5.659.762.314.284</u> **) |
| Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i> | 523.269.544.235 | 97.794.073.855 | 475.000.000 | (135.000.000) | 621.403.618.090 |
| Penyusutan/ <i>Depreciation</i> | 226.770.456.395 | 135.937.578.987 | 1.689.880.282 | - | 364.397.915.664 |
| Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ <i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization</i> | | | | | |

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

| 2012 | Pengolahan Makanan/ Food processing | Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans | Lainnya/ Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated |
|---|--|---|--------------------|---------------------------|------------------------------|
| PENDAPATAN/REVENUES | | | | | |
| Penjualan ektern/ <i>External sales</i> | 5.201.268.006.649 | 5.309.357.663.183 | - | - | 10.510.625.669.832 |
| Penjualan intern/ <i>Internal sales</i> | 137.482.649.750 | 45.176.199.365 | - | (182.658.849.115) | - |
| Jumlah pendapatan/ <i>Net sales</i> | 5.338.750.656.399 | 5.354.533.862.548 | - | (182.658.849.115) | 10.510.625.669.832 |
| HASIL/RESULT | | | | | |
| Hasil segmen/ <i>Segment results</i> | 1.291.579.864.523 | 1.052.603.638.877 | - | 1.432.615.040 | 2.345.616.118.440 |
| Beban usaha/ <i>Operating expenses</i> | 640.535.573.739 | 546.190.675.475 | 2.330.052.786 | - | 1.189.056.302.000 |
| Laba (rugi) operasi/ <i>Income (loss) from operations</i> | 651.044.290.784 | 506.412.963.402 | (2.330.052.786) | 1.432.615.040 | 1.156.559.816.440 |
| Beban bunga/ <i>Interest expense</i> | (163.340.489.137) | (60.020.130.718) | - | - | (223.360.619.855) |
| Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ <i>Sukuk Mudharabah income sharing</i> | (40.791.666.669) | - | - | - | (40.791.666.669) |
| Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i> | 17.100.785.707 | 706.394.781 | 831.183.241 | - | 18.638.363.729 |
| Beban lain-lain bersih/ <i>Other expenses - net</i> | 31.854.732.571 | 16.524.538.454 | 1.518.500.207 | (1.128.597.963) | 48.769.173.269 |
| Laba sebelum pajak/ <i>Income before tax</i> | | | | | 959.815.066.914 |
| Pajak penghasilan/ <i>Tax expense</i> | | | | | (215.386.662.605) |
| Laba periode berjalan/ <i>Net income</i> | | | | | 744.428.404.309 |

| 2012 | Pengolahan Makanan/ Food processing | Pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kakao/ Processing of coffee powder, instant coffee and cocoa beans | Lainnya/ Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated |
|--|--|---|--------------------|---------------------------|------------------------------|
| INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION | | | | | |
| ASET/ASSETS | | | | | |
| Aset segmen/ <i>Segment assets</i> | 6.876.120.360.003 | 2.940.864.189.372 | 118.307.490.947 | (1.976.151.239.417) | 7.959.140.800.905 *) |
| LIABILITAS/LIABILITIES | | | | | |
| Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i> | 3.883.572.061.930 | 1.577.294.102.670 | 20.534.097.841 | (345.910.308.485) | 5.135.489.953.956 **) |
| Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i> | 863.832.224.264 | 524.040.517.239 | 1.444.230.257 | (273.759.574.113) | 1.115.557.397.647 |
| Penyusutan/ <i>Depreciation</i> | 169.837.809.503 | 100.476.528.540 | 1.680.872.070 | (541.975.040) | 271.453.235.073 |
| Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ <i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization</i> | 70.409.588.940 | 19.807.922.075 | - | - | 90.217.511.015 |

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan instan serta biji kopi di Jabodetabek, usaha pengolahan makanan di Surabaya dan sewa di Medan, serta jasa keuangan di Belanda.

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; food processing is located in Surabaya; rental service is in Medan; and financial services is in Netherlands.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The distribution of revenues and assets by geographical market are as follows:

| Pasar geografis | Penjualan berdasarkan geografis/ Sales revenue by geographic market | | Geographical market |
|-----------------|--|---------------------------|---------------------|
| | 2013 | 2012 | |
| Indonesia | 7.604.561.022.895 | 6.747.690.187.852 | Indonesia |
| Asia | 3.905.346.466.545 | 3.490.756.579.394 | Asia |
| Lain-lain | 507.929.643.897 | 272.178.902.586 | Others |
| Jumlah | <u>12.017.837.133.337</u> | <u>10.510.625.669.832</u> | Total |

| | Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets | | Penambahan aset tetap/ Additions to property, plant and equipment | | |
|-------------|--|--------------------------|--|--------------------------|-------------|
| | 2013 | 2012 | 2013 | 2012 | |
| Jabodetabek | 9.351.420.859.799 | 7.840.833.309.957 | 621.098.818.090 | 1.114.113.167.390 | Jabodetabek |
| Surabaya | 98.829.963.613 | 97.462.736.328 | - | - | Surabaya |
| Medan | 20.667.879.863 | 20.480.301.293 | 475.000.000 | 1.444.230.257 | Medan |
| Belanda | 477.813.003 | 364.453.327 | - | - | Netherlands |
| Jumlah | <u>9.471.396.516.278</u> | <u>7.959.140.800.905</u> | <u>621.573.818.090</u> | <u>1.115.557.397.647</u> | Total |

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

36. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

| | 2013 | 2012 | |
|---|-----------------|-----------------|---|
| Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap | 126.503.271.192 | 463.110.680.465 | Reclassification of advances for purchase property and equipment to property, plant and equipment |
| Bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian | 17.805.673.333 | 33.069.006.578 | Borrowing costs capitalized to construction in progress |

37. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

ISAK

- ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap produksi pada Tambang Terbuka

37. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) and Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standards (PPSAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2014 as follows:

ISAK

- ISAK No. 27, Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- ISAK No. 29, Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine

PPSAK

PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Grup memperkirakan bahwa tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan ISAK dan PPSAK di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PPSAK

PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK 33: Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

The Group does not expect that the above ISAKs and PPSAK will have significant impact on the consolidated financial statements.
